

**PENGARUH PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZAKAT TERHADAP KINERJA BASNAZ (STUDI
KASUS BAZNAS BANTAENG TAHUN 2019-2022)**

SKRIPSI



AZZAHRATUL MAR'AH

105731124419

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN
DANA ZAKAT TERHADAP KINERJA BAZNAS (studi Kasus
Baznas Kabupaten Bantaeng Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

AZZAHRATUL MAR'AH

NIM:105731124419

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai.

Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahunya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295.gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja Baznas studi kasus Baznas Bantaeng tahun 2019-2022)

Nama Mahasiswa : Azzahratul Mar'ah

No Stambuk/ NIM : 105731124419

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Hasanuddin, SE., M.Si
NIDN: 0901067602

Pembimbing II

Basri Basir MR, SE., M., Ak
NIDN: 0926098904

Mengetahui,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak. Ak
NBM : 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Azzahratul Mar'ah, Nim: 105731124419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0010/SK/-Y/62201/091004/2023, Pada Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.M.Si., Ak
2. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
3. Mira, SE.,M.Ak.Ak
4. Wahyuni, SE,M.Ak



Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:051 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

سورة الاحزاب
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahratul Mar'ah
Stambuk : 105731124419
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja Baznas (Studi kasus Baznas Bantaeng Tahun 2019-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Azzahratul Mar'ah
Azzahratul Mar'ah
NIM: 105731124419

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira
Mira, SE.M.Ak.Ak
NBM:128 6844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahratul Mar'ah
NIM : 105731124419
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja Baznas (studi kasus Baznas Bantaeng tahun 2019-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Azzahratul Mar'ah
NIM: 105731124419

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayahnya, serta memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas (Studi Kasus Baznas kabupaten Bantaeng Taun 2019-2022)”. Beragam kendala dan tantangan yang dialami penulis, namun berkat doa, bantuan motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta, terkasih dan tersegalanya Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Rosmawati yang senantiasa menyayangi tanpa syarat, tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Hasanuddin, SE.,M.Si selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Basri Basir MR, SE.,M.Ak selaku pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap Staf Baznas Kabupaten Bantaeng yang sangat sabar membantu proses penelitian penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
10. Sahabat-sahabat terkasih yang saya cintai yaitu Andi ulfa ardhiah, andi paradiba tenri awaruh, sry wahyuni baharuddin yang senantiasa selalu mensupport dan memberi dukungan yang tiada hentinya.
11. Teman-teman saya Ak19G dan AKSY1 serta semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,

kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Juni 2023

Penulis



ABSTRAK

Azzahratul Mar'ah, 2023. Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas (Studi kasus baznas bantaeng tahun 2019-2022). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Hasanuddin, dan Basri Basir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat Kuantitatif. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah penghimpunan dan pendistribusian dana zakat berpengaruh terhadap kinerja baznas pada tahun 2019-2022. Sampel ini di ambil dari kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di baznas kabupaten bantaeng dari tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi statistical package for the social science (SPSS) versi 25 mengenai pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas tahun 2019-2022. maka penulis menarik kesimpulan yaitu penghimpunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja baznas sedangkan pendistribusian berpengaruh signifikan terhadap kinerja baznas.

Kata kunci : penghimpunan, pendistribusian, kinerja



ABSTRACT

Azzahratul Mar'ah, 2023. The effect of the collection and distribution of zakat funds on the performance of BAZNAS (Case study of BAZNAS Bantaeng in 2019-2022). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Hasanuddin and Basri Basir.

This research is a type of quantitative research. With the aim of knowing whether the collection and distribution of zakat funds affects the performance of BAZNAS in 2019-2022. This sample was taken from the Bantaeng Regency National Amil Zakat Agency office. This study uses secondary data in the form of financial reports on the collection and distribution of zakat funds at BAZNAS Bantaeng district from 2019-2022. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 concerning the effect of the collection and distribution of zakat funds on BAZNAS performance in 2019-2022. the authors draw the conclusion that collection does not have a significant effect on BAZNAS performance while distribution has a significant effect on BAZNAS performance.

Keywords: collection, distribution, performance

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
B. PenelitianTerdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis Dan Sumber Data	33
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Definisi Operasional	34
G. Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELETIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
..	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka konseptual	30
-------------------------------	----



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	25
3.1 Struktur Organisasi	44
4.1 Rasio Variabel efisiensi 2019	54
4.2 Rasio Variabel efisiensi 2020	54
4.3 Rasio Variabel efisiensi 2021	55
4.4 Rasio Variabel efisiensi 2022	55
4.5 Rasio Variabel Kapasitas 2019	55
4.6 Rasio Variabel Kapasitas 2020	56
4.7 Rasio Variabel Kapasitas 2020	56
4.8 Rasio Variabel Kapasitas 2022	56
4.9 Analisis Deskriptif.....	59
4.10 Uji T Statistik	61
4.11 Uji F	62
4.12 Uji Regresi linear Berganda	63
4.13 Uji Determinasi	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kewajiban zakat dengan tegas diperintahkan Allah SWT. Dalam berbagai firman-nya. Zakat ditunaikan oleh mereka yang mengharapkan balasan Allah di akhirat, dan kadang- kadang di tinggalkan oleh mereka yang kurang yakin terhadap balasan akhirat. Zakat bukan hanya sekedar rukun islam, tetapi juga sebagai penentu apakah seseorang itu menjadi saudara seagama atau tidak. Dilihat dari sisi hikmah, zakat memiliki dua dimensi yaitu dimensi vertikal dan dimensi horizontal. Artinya, zakat menjadi perwujudan ibadah seseorang kepada allah dan juga sebagai perwujudan dari rasa kepedulian sosial. Namun dalam melaksanakan kewajiban tersebut, orang yang membayar zakat (Muzakki) tidak bisa terlepas dari urusan bersama karena zakat berkaitan dengan harta benda dan kepada siapa harta itu diberikan sehingga sangat berkaitan dengan para penerima zakat (Mustahik). Adapun manfaat dari zakat adalah meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dapat meningkatkan rasa kasihan dan kasih sayang kepada sesama saudara yang mengalami kekurangan dibanding dengan diri kita sendiri dan membantu fakir miskin dalam mengatasi kebutuhan mereka.

Mengingat besarnya manfaat dan hikmah pada zakat, maka di bentuklah lembaga untuk mengelola zakat yang diberi nama BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Menurut Undang- Undang No. 23 pasal 5 ayat 3 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mengartikan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab dalam pengelolaan zakat kepada presiden melalui menteri agama. Maka dari itu, Baznas merupakan salah satu lembaga pemerintah yang

bertugas untuk mengelola zakat seutuhnya, yakni dimulai dari pengumpulan, penyaluran serta pendayagunaan dana zakat kepada masyarakat yang kurang mampu. Guna keefektifan dan keefesienan pengelolaan zakat, maka dalam proses berjalannya kementerian agama membagi Baznas menjadi beberapa wilayah, yakni Baznas ibu kota negara, Baznas Provinsi, dan Baznas Kabupaten/kota. (Ristika,2021)

Potensi zakat di Indonesia menurut riset yang telah dilakukan oleh BAZNAS, Bank Pembangunan Islam (IDB) potensi zakat nasional mencapai sebesar Rp 217 triliun. Namun potensi zakat yang bisa terserap, menurut BAZNAS baru mencapai 2,8 triliun atau hanya sekitar 1% saja. Rendahnya penghimpunan ini disebabkan antara lain oleh tingkat kepercayaan publik terhadap Lembaga Pengelola Zakat (LPZ), profesionalitas LPZ, dan kebiasaan menyalurkan zakat secara langsung oleh muzakki kepada mustahik.

Adapun untuk penyaluran zakat ini pihak Baznas juga memiliki prosedur tersendiri untuk menyalurkan dana sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun prosedur tersebut dilakukan melalui pengajuan dari masyarakat yang kemudian pihak BAZNAS melakukan survey ke lapangan. Hingga akhirnya pihak BAZNAS sendiri yang dapat menentukan apakah orang tersebut layak mendapatkan zakat atau tidak. Apabila tidak layak, maka BAZNAS memiliki opsi lain untuk mendapatkan zakat dari program lain. Kendati demikian, apabila memang benar-benar tidak layak untuk menerima zakat maka akan di alihkan ke orang lain yang di rasa perlu dan berhak untuk menerima . Kemudian, selain menunggu laporan dan pengajuan dari masyarakat pihak Baznas juga melakukan terjun langsung ke lapangan.

Sesuai dengan UU no. 23 tahun 2011 salah satu tujuan dari pengelolaan

zakat adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan dalam pengelolaan zakat. Namun sampai saat ini masih jarang terdapat penelitian mengenai kinerja dan kapasitas Organisasi Pengelola Zakat terutama pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia. Maka masih belum dapat diketahui apakah kinerja dan kapasitas BAZNAS sudah cukup efektif dan efisien dalam operasionalnya. Penyelewangan dana zakat memupuk rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat yang ada. Selain itu, menguatnya kultur masyarakat yang sudah terbiasa melakukan pembayaran zakat secara langsung kepada mustahik terutama zakat fitrah, turut menambah permasalahan zakat. Permasalahan tersebut membuat pemetaan dalam efektivitas penghimpunan dan pendistribusian menjadi tidak merata dan maksimal. Disamping itu juga, merupakan fungsi dari BAZNAS dalam menghimpun dan mendistribusikan zakat. (shofi,2017) Sehingga, berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dalam program penyaluran dana zakat.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut serta melakukan penelitian terkait sejauh mana penghimpunan dan pendistribusian dana zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kinerja Baznas (Studi Kasus Baznas Bantaeng Tahun 2019 -2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas kiranya terdapat beberapa masalah yang spesifik dan sangat menarik untuk di bahas dalam penelitian, adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantaeng berpengaruh terhadap kinerja BAZNAS?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Apakah penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten bantaeng berpengaruh terhadap kinerja BAZNAS.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk mengembangkan keilmuan khususnya di bidang manajemen zakat dan wakaf serta dapat digunakan sebagai studi perbandingan dan dasar referensi bagi peneliti selanjutnya

2. Kegunaan praktis

Mengadakan kritik dan evaluasi intern pengurus BAZNAS Kabupaten Bantaeng yang di harapkan dapat menjadi acuan untuk memaksimalkan pengelolaan dana zakat terutama dalam hal kegiatan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat agar lebih efektif ke depannya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Shariah enterprise theory* (SET)

Kemunculan teori ini berawal dari maraknya *enterprise theory* yang condong mengarah pada nilai kapitalis. Maka dari itu ET dikembangkan lebih mengarah pada nilai-nilai syariah. *Shariah enterprise theory* adalah hasil teori yang sudah diinternalisasi dari nilai-nilai syariat Islam yang menunjukkan bahwa tindakan dasarnya berhubungan dengan manusia, alam dan Tuhan. Pada prinsip *Shariah enterprise theory* memberikan bentuk tanggung jawab utamanya pada Allah SWT yang kemudian dijabarkan lagi dalam bentuk horizontal yakni diwujudkan dalam pertanggungjawabannya terhadap manusia dan alam sekitar. Dalam pandangan SET *stakeholder* sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk di bumi secara adil. Dalam teori ini Allah SWT adalah sumber utama sebab sebagai pemilik satu-satunya dan mutlak. Konsep ini juga tidak lepas dari nilai *khalifatullah fil ardh* yang mendasarinya.

Shariah enterprise theory memiliki pandangan dalam distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku pada partisipan yang terkait langsung atau partisipan yang memberikan kontribusi kepada operasi perusahaan (pemegang saham, kreditur, karyawan, pemerintah), tetapi juga terhadap pihak lain yang tidak terkait secara langsung terhadap operasi perusahaan. Oleh karena itu *Shariah enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan alam tanpa meninggalkan kewajiban

penting menunaikan zakat sebagai manifestasi ibadah kepada Allah SWT.

Konsep *shariah enterprises theory* bertujuan untuk dapat memberikan dasar dalam pembuatan laporan keuangan yang berasaskan pada kepentingan *stakeholder* dibandingkan dengan kepentingan *stockholder*. kaitannya dengan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat untuk pelaporannya berdasarkan nilai-nilai etika dan norma sesuai dengan ajaran islam atau syariah. Badan Amil Zakat yang termasuk salah satu entitas nirlaba bertujuan untuk mengelola dana zakat dan mendistribusikannya juga perlu menerapkan pencatatan laporannya secara baik dan benar sesuai dengan syariah yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

2. ZAKAT

a. Pengertian Zakat

Kata zakat dalam bahasa Arab memiliki arti yang bervariasi. Istilah zakat berasal dari kata “zaka” yang berarti suci, jernih, bersih, berkah, berkembang, bertumbuh, bertambah, cerdas dan terpuji. Dalam ensiklopedia Islam Indonesia, zakat berarti tumbuh berkembang, bersih, atau baik dan terpuji. Arti kata bersih, suci dalam istilah zakat memberi makna membersihkan harta atau membersihkan diri dari sifat tamak, dengki, dendam, dan bakhil. Jadi dalam agama Islam pula terdapat suatu ajaran yang penting untuk diketahui bahwa sesungguhnya dalam harta orang kaya terdapat hak orang lain yang harus dikeluarkan dalam bentuk zakat, infaq, shadaqoh dan sebagainya agar tidak terjadinya

kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin. (Hayatika et al., 2021).

Zakat dari istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Legitimasi zakat sebagai kewajiban terdapat beberapa ayat dalam al-Qur'an. Kata zakat dalam bentuk ma'rifah disebut 30 kali di dalam al-Qur'an, 27 kali diantaranya disebutkan dalam satu ayat bersama shalat, dan sisanya disebutkan dalam konteks yang sama dengan shalat meskipun tidak didalam satu ayat . Di antara ayat tentang zakat yang cukup populer adalah surat alBaqarah ayat 110 yang berbunyi "Dan dirikan shalat dan tunaikkan zakat" (Quran Surat AlBaqarah Ayat 110) (Eriani et al., 2021).

Zakat merupakan salah satu instrumen Islam yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Zakat diharapkan akan mendatangkan kesuburan dan tumbuhnya pahala-pahala dari amal ini. Juga diharapkan akan mensucikan jiwa-jiwa orang-orang yang telah berzakat (muzakki) dan harta yang telah dizakati menjadi suci dari hal-hal yang mengotori dari segala sesuatu yang subhat Dapat disimpulkan bahwa zakat adalah kewajiban seseorang untuk mengeluarkan sebagian harta miliknya yang sudah memenuhi syarat untuk dizakati kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Nst, 2022).

Menurut (Asa, 2019) Zakat terbagi dalam dua jenis, antara lain:

- 1) Zakat Fitrah merupakan zakat yang wajib di keluarkan oleh seorang muslim pada bulan ramadhan menejlang idul fitri. Adapun kadar yang dibayarkan adalah sha' (kurang lebih 2,2 kilogram atau yang

biasa di genapkan menjadi 2,5 kilogram dari bahan pokok setiap daerah.

- 2) Zakat mal zakat harta yang mencakup hasil pertanian, perniagaan, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, emas, perak, harta temuan, dan lain sebagainya yang dikeluarkan oleh seorang muslim dan masing-masing harta tersebut memiliki perhitungannya sendiri-sendiri.

Menurut (F. N. Fitri & Rahmi, 2021) zakat mal berkembang seiring waktu membagi beberapa jenis zakat atas hartanya yaitu:

- 1) Zakat perdagangan

Zakat yang berasal dari harta niaga yang melakukan perjual belian asset dengan mempertoleh keuntungan seperti mobil, motor pakaian dan lainnya.

- 2) Zakat pertanian

Zakat pertanian menzakati produksi atau asli yang diperoleh dari tanah yang mana hasil produksi itu merupakan kewajiban yang harus dizakati dengan kadar zakat 10 persen.

- 3) Zakat Emas dan Perak

Zakat emas dan perak dizakati apabila emas atau perak dijadikan investasi, maka wajib dizakati. Sedangkan, apabila emas atau perak seperti perhiasan wanita yang mana perhiasan tersebut dijadikan kebutuhan pribadi, maka tidak wajib dizakati.

- 4) Zakat Profesi

Zakat ini berasal dari pekerjaan yang memiliki keahlian seperti advokat atau dokter dan/atau yang tidak memiliki keahlian seperti

karyawan swasta atau pegawai negeri. Nisab zakat yang ditetapkan 653 kg gabah atau 524 kg beras dengan kadar zakat 2,5 persen.

5) Zakat Saham

Zakat ini salah satu kekayaan dari harta yang wajib dizakati. Perusahaan yang dikenakan zakat karena masuk kedalam kategori mal atau harta diantaranya memiliki nilai ekonomi, disukai semua orang, dan perusahaan yang memiliki kewajiban berzakat ialah perusahaan dibidang usaha yang halal.

6) Zakat Investasi

Zakat ini berasal dari keuntungan investasi saham ataupun hasil keuntungan yang tidak menghitung modal, untuk melakukan zakat investasi harus memperhatikan status dari perusahaan.

b. Dasar Hukum Zakat

Menurut (Rambe, n.d.) Zakat sebagai salah satu rukun Islam yang lima dan yang hukumnya fardhu'ain bagi yang telah memenuhi berbagai syarat yang telah disyariatkan dalam Al-Qur'an, Hadist, dan Ijma.

1) Al- Qur'an

Surah Al Baqarah (2):110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan (QS.AL-BAQARAH/2;110)

2) Hadis

Selain al-Qur'an, ada beberapa hadis yang telah mengungkapkan kewajiban pelaksanaan zakat diantanya yaitu:

HR. Muslim Yang artinya: Ibnu Abbas R.A. berkata: "Mu"adz berkata, Rasulullah Saw mengutusku dan berpesan: sesungguhnya kamu akan mendatangi suatu kaum dari golongan ahli kitab, maka serulah mereka untuk bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dari (harta) orang kaya diantara mereka untuk dibagikan kepada fakir miskin dari golongan mereka juga. Jika mereka patuh atas kewajiban itu padamu, maka hati-hatilah kamu terhadap harta mereka yang sangat mulia bagi mereka.

c. Tujuan Dan Hikmah Zakat

1) Tujuan Zakat

Menurut (M. Fitri, 2017) Islam juga menempatkan ibadah zakat sebagai konsepsi untuk menyejahterakan umat. Beberapa prinsip ekonomi Islam mendasari pengertian tersebut. Di antaranya, Islam memberi landasan nilai keyakinan bahwa Pertama, semua yang didapat dan dimiliki oleh manusia adalah karena seizin Allah, oleh karena itu barang siapa yang kurang beruntung memiliki hak atas kekayaan yang dimiliki oleh kaum yang beruntung. Kedua, kekayaan tidak boleh ditumpuk terus atau ditimbun, dan Ketiga kekayaan harus diputar. Berangkat dari ketiga prinsip ekonomi tersebut, maka tujuan ibadah zakat adalah:

- a) Untuk membersihkan atau mensucikan jiwa muzakki dari sifat tercela seperti kikir dan egois.

- b) Untuk membersihkan harta dari kemungkinan bercampur dengan harta yang tidak halal.
- c) Untuk mencegah berputarnya uang pada sekelompok kaum kaya.
- d) Untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup manusia.

2) Hikmah Zakat

Menurut (Muklisin, 2018) Hikmah Zakat tersebut antara lain :

- a) Mensyukuri karunia ilahi, menumbuhkan subur harta dan pahala serta membersihkan diri dari sifat-sifat kikir, dengki, iri serta dosa.
 - b) Melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan akibat kemelaratan.
 - c) Mewujudkan rasa solidaritas dan kasih sayang antara sesama manusia.
 - d) Manifestasi semangat kegotong royongan dan tolong menolong dalam kebaikan dan takwa.
 - e) Mengurangi kefakirmiskinan yang merupakan masalah sosial.
 - f) Membina dan mengembangkan stabilitas sosial
 - g) Salah satu jalan mewujudkan keadilan zakat.
- d. Rukun dan Syarat Zakat

1) Rukun Zakat

Rukun Zakat ialah mengeluarkan sebagian dari nishab (harta), dengan melepaskan kepemilikannya terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir, dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut di serahkan kepada wakilnya, yakni imam atau orang

bertugas untuk memungut zakat. Menurut (Hamzah & Kurniawan, 2020) yang termasuk rukun zakat adalah :

- a). Pelepasan atau pengeluaran hak milik pada sebagian harta yang dikenakan wajib zakat.
 - b). Penyerahan sebagian harta tersebut dari orang yang mempunyai harta kepada orang yang mengurus zakat (Amil Zakat).
 - c). penyerahan amil kepada orang yang berhak menerima zakat sebagai milik.
- 2) Syarat wajib zakat

Menurut (Rohani, n.d.) ada beberapa syarat wajib zakat yang harus dipenuhi bagi orang yang akan mengeluarkan zakat adalah sebagai berikut:

- a) Merdeka
- b) Islam
- c) Baligh dan Berakal
- d) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib di zakati
- e) Harta yang dizakati telah mencapai nisab
- f) Harta yang dizakati adalah milik penuh
- g) Kepemilikan harta telah mencapai setahun
- h) Harta tersebut bukan merupakan harta hasil utang
- i) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok
- j) Golongan orang yang berhak menerima zakat, Allah SWT telah menetapkan hanya delapan asnaf (golongan) yang berhak menerima zakat sebagaimana firman Allah SWT :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana. (QS.AT-TAUBAH 9:60)

Menurut (Omar & Kamaruddin, 2016) terdapat delapan asnaf (golongan) yang berhak untuk menerima zakat yaitu :

- 1) Fakir, yaitu orang yang mempunyai harta dan tiada mata pencaharian atau ada mempunyai mata pencaharian tetapi hasil pendapatannya itu tidak cukup untuk menampung keperluan asas mereka seperti makanan, pakaian, tempat tinggal dan sebagainya yang sesuai mengikut kebiasaan masyarakat.
- 2) Miskin, yaitu orang yang mempunyai harta atau mata pencarian tetapi tidak mencukupi untuk menampung keperluan diri atau tanggungannya.
- 3) Amil, yaitu pemungut zakat yang dilantik dan ditugaskan oleh pemerintah islam untuk mengutip, menyelenggara dan mengagihkan zakat kepada masyarakat yang berhak.
- 4) Muallaf, yaitu saudara baru yang memeluk agama islam yaitu orang yang dijinakkan hatinya dengan diberi bantuan supaya mereka tetap teguh mencintai islam.

- 5) Riqab, hamba sahaya yang diberi peluang oleh tuannya menebus atau memerdekakan dirinya secara angsuran tetapi dia tidak mempunyai uang bagi tujuan tersebut.
- 6) Al- Gharimin, orang yang menanggung hutang dalam perkara-perkara yang diharuskan syarak seperti berhutang demi memenuhi keperluan asas diri atau tanggungannya atau menyelesaikan masalah masyarakat tetapi tidak mampu untuk menyelesaikan hutang tersebut apabila telah sampai tempo yang ditetapkan.

e. Lembaga zakat

Pengelolaan dana zakat secara profesional dibutuhkan suatu badan khusus yang bertugas sesuai dengan ketentuan syariah Islam mulai dari perhitungan, pengumpulan, dan pengelolaan zakat hingga pentasyarufannya. Di Indonesia terdapat lembaga zakat yang di bentuk oleh pemerintah dan yang di bentuk oleh masyarakat. Adapun lembaga yang di bentuk oleh pemerintah ialah Badan Amil Zakat Nasional yang di singkat BAZNAS dan lembaga yang dibentuk masyarakat ialah Lembaga Amil Zakat atau LAZ. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga pemerintah yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS berkedudukan di ibu kota dan merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas utama membantu

BAZNAS dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri. Pengelolaan zakat harus berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

3. Kinerja

Kinerja merupakan tingkat prestasi yang mampu dicapai perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu yang mana hal ini adalah faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi organisasi. Kinerja juga merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan sebuah lembaga atau organisasi, yang mana hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tidak hanya bagi perusahaan, kinerja keuangan juga sangat diperlukan bagi lembaga zakat. Dikarenakan lembaga zakat tersebut merupakan lembaga intermediasi yang mengelola dana umat sehingga perlu adanya transparansi terkait pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Ketika lembaga zakat tidak bisa efisien dalam mengelola dana akan berdampak pada berkurangnya kepercayaan muzakki untuk membayar zakat.

4. Penghimpunan Dana

Penghimpunan Dana adalah proses mempengaruhi masyarakat agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai untuk diserahkan kepada masyarakat yang membutuhkan. penghimpunan dana ini diambil dari dimensi filantropi baik itu dari zakat, infak, sedekah dan wakaf. Intinya

makna dari penghimpunan ini meliputi : memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-imingi termasuk juga melakukan tekanan, jika hal tersebut dimungkinkan atau diperbolehkan. (Putra, n.d.2019)

Penghimpunan dana zakat adalah salah satu kegiatan yang penting bagi pengelolaan zakat. Hal ini dilakukan mendukung jalannya program dan menjalankan operasional agar pengelola tersebut mampu mencapai maksud dan tujuan organisasi pengelola zakat. Setiap organisasi nirlaba dalam melaksanakan penghimpunan dana memiliki berbagai cara dan strategi dengan tujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, kegiatan penghimpunan harus direncanakan dan dikembangkan secara baik. Beberapa rumpun manajemen yang perlu dikembangkan untuk fundraising adalah manajemen pemasaran dan manajemen produksi. (Zahroh, n.d.2019)

a. Metode penghimpunan dana

Adapun metode penghimpunan menurut (Kahfi, n.d.) adalah sebagai berikut:

- 1) Metode langsung, metode ini menggunakan cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk- bentuk penghimpunan dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika langsung dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraising lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah dan semua kelengkapan informasi yang melakukan donasi sudah tersedia.

- 2) Metode tidak langsung, metode ini menggunakan cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika.

Secara garis besar BAZNAS memiliki 2 jenis pendekatan dalam penghimpunan zakat, yaitu Penghimpunan Badan dan Penghimpunan Individu. Penghimpunan Badan ditujukan untuk pengumpulan zakat di lingkungan korporasi swasta, BUMN, lembaga negara dan juga kementerian, sedangkan Penghimpunan Individu merupakan pendekatan penghimpunan terhadap individu dan UMKM. Secara sifat penghimpunan badan bersifat mengikat dan kolektif sedangkan penghimpunan individu memiliki sifat sebaliknya yaitu tidak mengikat dan individual.

Dari segi jumlah penghimpunan badan menghimpun dalam jumlah besar melalui sistem layanan yang terintegrasi sedangkan penghimpunan individu melayani penghimpunan dalam jumlah yang relatif kecil dengan sifat layanan yang *customized*. Segmen market penghimpunan badan juga lebih homogen dibandingkan dengan penghimpunan individu yang memiliki segmen market yang heterogen. (Coryna & Tanjung, 2015)

b. Tujuan dan strategi penghimpunan dana zakat

Menurut (Nopiardo, 2018) ada beberapa tujuan dan strategi penghimpunan dana zakat adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan penghimpunan dana
 - a) Mengumpulkan dana, mengumpulkan dana adalah tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana yang dimaksud adalah dana zakat maupun dana operasi pengelola zakat.

- b) Meningkatkan jumlah muzakki, amil melakukan penghimpunan dengan harapan menambah jumlah atau populasi muzakki/donatur zakatnya.
 - c) Meningkatkan kepuasan muzakki, tujuan ini berorientasi untuk jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaannya kegiatan ini secara teknis dilakukan sehari-hari.
 - d) Membangun, mempertahankan, dan meningkatkan citra lembaga. Disadari atau tidak, aktivitas fundraising yang dilakukan oleh organisasi pengelola zakat baik Baznas maupun laz, baik langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap citra lembaga.
 - e) Menghimpun simpatisan, relasi, dan pendukung; kadang kala ada seseorang atau sekelompok fundraising yang dilakukan oleh sebuah badan amil zakat nasional atau lembaga amil zakat.
- 2) Strategi penghimpunan zakat
- a) Pembentukan Unit pengumpulan zakat. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan zakat baik kemudahan bagi lembaga dalam menjangkau para muzakki maupun kemudahan bagi para muzakki untuk membayar zakatnya.
 - b) Pembukaan kounter penerimaan zakat. Lembaga pengelola zakat dapat membuka kounter atau loket pembayaran zakat di kantor atau sekretariat lembaga yang bersangkutan
 - c) Pembukaan rekening di bank, yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa dalam membuka rekening hendaklah dipisahkan

antara masing-masing rekening sehingga dengan demikian akan memudahkan para muzakki dengan pengirim zakatnya.

5. Pendistribusian

Distribusi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *distribution* yang artinya penyaluran dan pembagian, yaitu penyaluran, pembagian atau pengiriman barang atau jasa kepada beberapa orang atau tempat. Distribusi merupakan alur perpindahan ataupun pertukaran suatu komoditi dari satu pihak ke pihak yang lain dengan atau tanpa kompensasi sebagai alat penukar komoditi. Namun, distribusi tidak saja terjadi dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam aktivitas ibadah dan sosial seperti zakat, infak, dan sedekah. Yang mulai dikenal dengan redistribusi. Pembahasan mengenai pengertian distribusi sesungguhnya tidak terlepas dari pembahasan tentang konsep moral ekonomi dan model instrumen yang diterapkan individu maupun Negara dalam menentukan sumber-sumber ekonomi. Salah satu tujuannya ialah demi mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan bermasyarakat ataupun individu. Dalam Islam pendistribusian lebih diarahkan ke dalam lingkaran sosial seperti; zakat, wakaf, infaq, sedekah dan sektor derma yang lain dengan prinsip sukarela dan keikhlasan karena Allah SWT. (Afif & Oktiadi, 2018).

Pendistribusian zakat merupakan suatu kegiatan atau aktivitas penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahik. Penyaluran dana zakat tersebut dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen. Sehingga tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif. (Rahmatul

Ainiyah & Bramayudha, 2021). Berikut tujuan dari pendistribusian dana zakat yaitu:

- a. Kekayaan tidak menjadi terpusat dan tersebar hanya di sebagian kecil masyarakat akan tetapi kekayaan bisa tersebar secara terus-menerus kepada masyarakat.
- b. Faktor-faktor produksi bersumber dari kekayaan nasional.
- c. Perbedaan kaya dan miskin dihapuskan. Sehingga, hal tersebut berfungsi sebagai jaminan sosial dan persatuan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu.

6. Hubungan antar variabel

a. Penghimpunan dengan Kinerja

Penghimpunan zakat merupakan kegiatan menghimpun dana zakat dari muzakki dengan metode fundraising, antarjemput, hardcash representative (membayar tunai), ataupun melalui transfer bank. Dalam mengukur kinerja sebuah Lembaga Amil Zakat, ada 2 perspektif yang tepat untuk mengukur kinerja Lembaga Amil Zakat, yaitu perspektif customer dan perspektif keuangan. Dalam perspektif kepuasan pelanggan penelitian ini mengukur kinerja Lembaga Amil Zakat melalui survey kepuasan pelanggan terhadap Lembaga Amil Zakat. Selanjutnya, dalam perspektif keuangan, penelitian ini mengelola dana zakat atau menghimpunan pendistribusian zakat yang terjadi pada Lembaga Amil Zakat untuk mengukur bagaimana kinerja Lembaga Amil Zakat. Dari penelitian terdahulu diatas kita dapat menyimpulkan bahwa penghimpunan zakat menjadi tolak ukur kinerja lembaga amil zakat dari sisi keuangannya (Mauludin & Herianingrum, 2022)

b. Pendistribusian dengan Kinerja

Pendistribusian zakat merupakan suatu kegiatan atau aktivitas penyaluran dana zakat dari muzakki kepada mustahik. Penyaluran dana zakat tersebut dilakukan dengan menerapkan fungsi manajemen. Sehingga tujuan organisasi bisa tercapai secara efektif (Rahmatul Ainiyah & Bramayudha, 2021)

Kinerja merupakan tingkat prestasi yang mampu dicapai perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu yang mana hal ini adalah faktor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi organisasi. Hubungan antara pendistribusian dengan kinerja adalah bagaimana lembaga zakat dalam menyalurkan zakat kepada orang yang berhak menerimanya atau 8 asnaf yang berhak menerima zakat tersebut secara maksimal dan tepat sasaran.

B. Tinjauan Empiris/ Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk beberapa penelitian sebelumnya sebagai sumber dalam menentukan riset ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Asep Sutarji 2017, meneliti tentang Pengaruh Fundraising Zakat Dan Kinerja Pegawai Terhadap Optimalisasi Penghimpunan Dana Zakat Di Baznas Kabupaten Sukabumi dengan menggunakan metode Kuantitatif. Hasil penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil pengujian berdasarkan software SPSS 17: Faktor Fundraising zakat berpengaruh terhadap Optimalisasi Penghimpunan dana zakat di Baznas Kabupaten Sukabumi dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.632 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05. Faktor Kinerja pegawai berpengaruh terhadap Optimalisasi Penghimpunan dana zakat di Baznasa

kabupaten Sukabumi dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5.738 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05.

Shimah fauziah yeubun, indah yuliana, 2021 meneliti tentang Pengaruh Kinerja Baznas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia Tahun 2001-2020 dengan menggunakan metode kuantitatif. pembahasan yaitu BAZNAS sebagai salah satu organisasi nirlaba belum memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini sangat disayangkan karena, Zakat memberikan peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan, mengurangi kesenjangan, dan menekan kemiskinan. Untuk itu perlu adanya kebijakan-kebijakan relevan yang mampu mendorong laju pertumbuhan zakat ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan-tujuan tersebut dapat terealisasi serta terwujud dengan baik.

Sakiyahilma ahmad, 2020 meneliti tentang Variabel Penentu Produktivitas Amil Dan Kinerja Penyaluran Zakat Dan Infaq Pada Baznas Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur". dengan metode kuantitatif. Variabel penghimpunan zakat tidak berpengaruh terhadap produktivitas amil pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa penghimpunan zakat berpengaruh terhadap produktivitas amil ditolak dan Variabel penghimpunan zakat tidak berpengaruh terhadap produktivitas amil pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa penghimpunan zakat berpengaruh terhadap produktivitas amil ditolak dan Variabel produktivitas amil tidak berpengaruh terhadap kinerja penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur.

Ahmad Habibi, 2016 meneliti tentang Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik dengan didapatkan nilai Fhitung = 26,667 dengan probabilitas atau p value = 0,000 < 0,05

Eris Munandar, Mulia Amirullah, Nila Nurochani, 2020 meneliti tentang Pengaruh penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia periode 2006-2017. Artinya jika penyaluran dana ZIS meningkat sebesar 1% maka kemiskinan akan menurun sebesar 8,189%. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia.

Abdul salam, Rif'atun Nisa 2021 meneliti tentang Analisis Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Mustahik Ditinjau Dengan Menggunakan Metode CIBEST dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada kenaikan tingkat kesejahteraan mustahik sebesar 53%, menunjukkan bahwa ada penurunan presentase sebesar 37% masyarakat, dimana awalnya 34 dari 40 mustahik berada dalam kuadran II (kemiskinan

material;) menjadi 20 dari 40 mustahik saja yang masih berada dalam kuadran kemiskinan material.

Mhd Iqbal, 2018 meneliti tentang Pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahik penerima zakat baznas kabupaten tanah datar dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada BAZNAS Tanah Datar maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendistribusian dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar adalah 1. Dengan mengacu pada SOP pendistribusian zakat BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, mensurvei mustahik yang diusulkan oleh muzakki, setelah mustahik tersebut masuk dalam kategori layak untuk menerima bantuan zakat, maka mustahik tersebut akan diberikan pembinaan di Islamic Center Pagaruyung, selanjutnya pihak BAZNAS Tanah datar melakukan survei ke dua untuk memastikan persiapan usaha mustahik, jika persiapan sudah rampung maka dana akan diberikan kepada mustahik.

Siti nurazizah, 2018 meneliti tentang Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pada Program Pentasharufan Dana Zakat Di Baznas Kota Yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian yaitu kinerja BAZNAS paling efisien yakni mencapai kategori highly effective, namun hanya program Jogja Sehat yang tidak mendapat alokasi dengan dasar bahwasanya program Jogja Sehat telah mendapatkan alokasi dalam pentasharufan dana infak dan sedekah, namun pentasharufan pada program Jogja Taqwa mencapai 74,01%, ditambah dengan 3 program yang lain, sehingga nilai ACR sekitar 103,22%.

Prasetia Kusuma Wulandari, 2021 meneliti tentang Dampak pandemi covid-19 terhadap penghimpunan dan pendistribusian dana zis pada lembaga rumah

zakat yogyakarta dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pandemic covid-19 berpengaruh pada dua aktivitas utama pengelolaan ZIS, yaitu penghimpunan dan pendistribusian. Untuk penghimpunan dana semua dilakukan secara online melalui m-banking, ATM, atau melalui aplikasi pembayaran virtual. Namun hal ini berdampak pada kurangnya pengawasan dan pengarahan terhadap donatur akibat dari kurangnya interaksi. Sementara dari segi pendistribusian program bantuan lebih diarahkan pada kepentingan kesehatan yang dianggap *urgent*.

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

Nama / Tahun penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Fitriauliani, iwan setiawan, kristianingsih, 2022	Dampak Kinerja Keuangan Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Melalui Penyaluran Zakat	Kuantitatif	Rasio aktivitas dan rasio likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penyaluran zakat serta jumlah penduduk miskin melalui penyaluran zakat. Hal tersebut menunjukkan kegiatan yang ada pada lembaga zakat juga kemampuan lembaga zakat dalam memenuhi kewajibannya khususnya terkait penyaluran dana kepada para mustahik, memiliki kontribusi dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Hal ini perlu diperhatikan oleh para amil di BAZ dan LAZ untuk terus meningkatkan aktivitas penghimpunan serta pengalokasian dana zakat secara tepat.
Shimah fauziah yeubun, indah yuliana, 2021	Pengaruh Kinerja Baznas Terhadap Kesejahtera	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yaitu BAZNAS sebagai salah satu organisasi nirlaba belum memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini

	an Masyarakat di Indonesia Tahun 2001-2020		sangat disayangkan karena, Zakat memberikan peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan, mengurangi kesenjangan, dan menekan kemiskinan. Untuk itu perlu adanya kebijakan-kebijakan relevan yang mampu mendorong laju pertumbuhan zakat ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan-tujuan tersebut dapat terealisasi serta terwujud dengan baik
Sakiyahilma ahmad,2020	“Variabel Penentu Produktivitas Amil Dan Kinerja Penyaluran Zakat Dan Infaq Pada Baznas Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur”.	Kuantitatif	Variabel pengumpulan zakat tidak berpengaruh terhadap produktivitas amil pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa pengumpulan zakat berpengaruh terhadap produktivitas amil ditolak dan Variabel pengumpulan zakat tidak berpengaruh terhadap produktivitas amil pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa pengumpulan zakat berpengaruh terhadap produktivitas amil ditolak dan Variabel produktivitas amil tidak berpengaruh terhadap kinerja penyaluran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa produktivitas amil berpengaruh terhadap kinerja penyaluran zakat ditolak.
M.Samsul Haidir,2020	Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat Di	Kuantitatif	Nilai indeks zakat nasional Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta adalah 0.4878. Nilai tersebut menunjukkan

	Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta (Baznas) Daerah Istimewa Yogyakarta		kinerja yang cukup baik. Hal ini dikarenakan jika ditinjau dari dimensi makro mendapat nilai 0.0495 sehingga menunjukkan kinerja yang tidak baik. Dukungan pemerintah terkait regulasi peraturan daerah dan dukungan APBD untuk biaya operasional lembaga zakat sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dari lembaga zakat. Disamping itu, jika ditinjau dari dimensi mikro mendapat nilai 0.78 maka kinerja pada variabel kelembagaan dan dampak zakat adalah baik. Berdasarkan penelitian analisis kinerja BAZNAS Kota Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan adalah: Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap regulasi terutama dalam mengembangkan kelembagaan BAZNAS Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kota Yogyakarta agar lebih baik lagi dalam pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian.
Eris Munandar, Mulia Amirullah, Nila Nurochani, 2020	Pengaruh penyaluran dana zakat, infak dan sedekah dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini bahwa penyaluran dana ZIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia periode 2006-2017. Artinya jika penyaluran dana ZIS meningkat sebesar 1% maka kemiskinan akan menurun sebesar 8,189%. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. Meskipun demikian terdapat kecenderungan positif antara pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan di Indonesia periode 2006-2017. Penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan secara

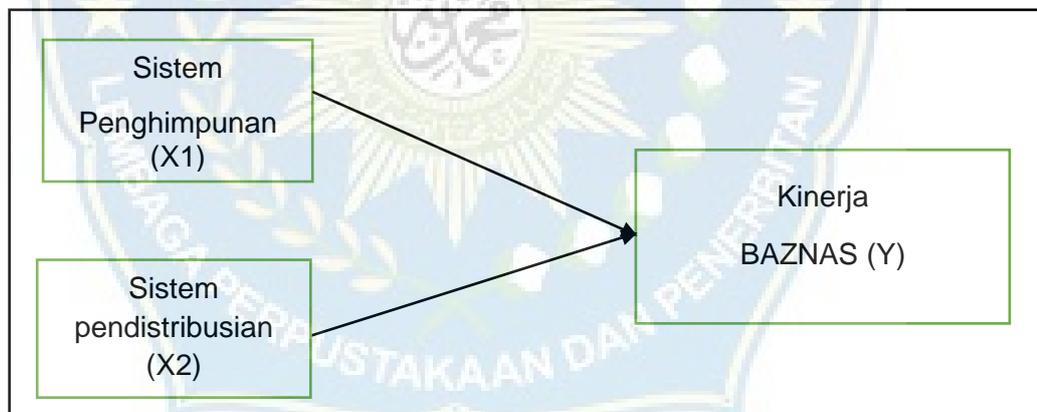
			simultan terhadap kemiskinan di Indonesia periode 2006-2017.
Abdul salam, Rif'atun Nisa 2021	Analisis Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Mustahik Ditinjau Dengan Menggunakan Metode CIBEST	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada kenaikan tingkat kesejahteraan mustahik sebesar 53%, menunjukkan bahwa ada penurunan presentase sebesar 37% masyarakat, dimana awalnya 34 dari 40 mustahik berada dalam kuadran II (kemiskinan material;) menjadi 20 dari 40 mustahik saja yang masih berada dalam kuadran kemiskinan material. Sedangkan untuk kuadran kesejahteraan sendiri mengalami peningkatan dimana tadinya hanya ada 5 dari 40 rumah tangga yang masuk dalam kuadran ini menjadi 19 dari 40 rumah tangga dimana sebanyak 22 mustahik yang termasuk dalam kuadran II (kemiskinan material) pindah menjadi kuadran I (sejahtera).
Prasetya Kusuma Wulandari,2021	Dampak pandemi covid-19 terhadap pengumpulan dan pendistribusian dana zis pada lembaga rumah zakat yogyakarta	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pandemic covid-19 berpengaruh pada dua aktivitas utama pengelolaan ZIS, yaitu pengumpulan dan pendistribusian. Untuk pengumpulan dana semua dilakukan secara online melalui m-banking, ATM, atau melalui aplikasi pembayaran virtual. Namun hal ini berdampak pada kurangnya pengawasan dan pengarahan terhadap donatur akibat dari kurangnya interaksi. Sementara dari segi pendistribusian program bantuan lebih diarahkan pada kepentingan kesehatan yang dianggap <i>urgent</i> .

Sekar nengsih, 2019	Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Rejang Lebong Dengan Unit Pengumpul Zakat (Upz) Dalam Penghimpunan Zakat	kualitatif	kinerja UPZ jika ditinjau dari ketiga indikator dapat disimpulkan bahwa kinerja pada UPZ Masjid tidak efektif, meskipun ada beberapa UPZ yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu sangat diperlukan evaluasi kinerja dari masing-masing UPZ yang sudah ada, agar setiap UPZ dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam melakukan tugas sebagai pengelola zakat yang resmi. Adapun upaya UPZ dalam meningkatkan kinerjanya dengan cara mendata muzakki di wilayah kerjanya, menghimpun dana zakat, dan menyalurkan dana zakat jika diperlukan. Masih banyak UPZ-UPZ masjid yang belum memainkan perannya dalam mengemban tugasnya sebagai pengurus Unit Pengumpul Zakat. ini semua dikarenakan adanya faktor-faktor yang menyebabkan UPZ Masjid belum berjalan secara maksimal, diantaranya yaitu faktor SDM (sumber daya manusia) yang belum memadai, kemudian daerah yang dimana UPZ itu ada namun potensi zakat itu tidak terlalu banyak yang dapat mereka kumpulkan dan selanjutnya tergantung pada UPZ itu sendiri sejauh mana keinginan UPZ itu untuk dapat membantu BAZNAS di bidang pengumpulan zakat
MuhammadNasri sriKatman ,Nela Novyanti,Rahman Ambo Masse, 2023	Pengaruh Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik pada Baznas	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penyaluran zakat produktif ke kesejahteraan mustahik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka strategi BAZNAS

	Kabupaten Bulukumba	Kabupaten Bulukumba dalam menyalurkan zakat produktif sudah tepat dan dapat ditingkatkan serta dikembangkan lagi. Hal ini juga bisa menjadikan masukan kepada BAZNAS agar sosialisasi terhadap zakat dapat lebih ditingkatkan lagi dengan harapan semakin banyak masyarakat sadar akan pentingnya zakat. Penelitian ini masih dapat dikembangkan seperti menambahkan variabel seperti penghimpunan dana zakat
--	---------------------	---

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dapat diuraikan dan tergambar pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Kerangka konseptual

D. Hipotesis

1. Pengaruh penghimpunan terhadap kinerja

Bagaimana lembaga zakat menghimpun dana zakat dari muzakki dengan menggunakan metode fundraising, antarjemput, hardcash representative (membayar tunai), ataupun melalui transfer bank. Dan untuk mengukur kinerja Lembaga Amil Zakat, ada 2 perspektif yang yaitu perspektif customer dan perspektif keuangan.

Pengaruh penghimpunan zakat terhadap kinerja dapat dilihat melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Asep sutarji (2018) yaitu pengaruh fundraising zakat dan kinerja pegawai terhadap optimalisasi penghimpunan dana zakat di baznas kabupaten sukabumi yang hasilnya penghimpunan berpengaruh terhadap optimalisasi kinerja pegawai terhadap penghimpunan dana zakat. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Penghimpunan berpengaruh terhadap kinerja

2. Pengaruh pendistribusian terhadap kinerja

Amil bertugas menyalurkan dana zakat kepada mustahik melalui kegiatan konsumtif, edukatif dan produktif. Beberapa organisasi pengelola zakat mampu menghimpun dana zakat dalam jumlah besar namun kurang mampu dalam menyalurkan dana zakat. Disisi lain, ada organisasi pengelola zakat kurang mampu menghimpun dana zakat dalam jumlah besar namun sangat mampu dalam menyalurkan dana zakat. Dibutuhkan manajemen Badan Amil Zakat yang kompeten, profesional sehingga mendorong produktivitas para pengurus dan karyawan mampu menghimpun dana zakat dalam jumlah besar sekaligus mampu dalam

menyalurkan dana zakat. Sehingga semakin produktif amil zakat maka semakin baik kinerja penyaluran zakat.

Pengaruh pendistribusian zakat terhadap kinerja dapat dilihat melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Mhd iqbal (2018) Pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahik penerima zakat baznas kab. tanah datar (Studi di Kecamatan Lima Kaum) yang hasilnya pendistribusian dana zakat produktif mempengaruhi tingkat kinerja pendapatan mustahik yang ada di Kecamatan Lima Kaum. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H2 : Pendistribusian berpengaruh terhadap kinerja



BAB III.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut (sugiyono,2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk menyelidiki dengan populasi atau sampel tertentu, informasi melalui alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik untuk menguji hipotesis apa yang diperbaiki

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berlokasi di Jl. Ratulangi Kelurahan Letta, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yaitu mulai dari mengumpulkan data sampai menyusun pelaporan hasil penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Mei sampai Juni.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku laporan keuangan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat Di baznas Kabupaten Bantaeng.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit objek analisa ciri-ciri karakteristiknya yang hendak diduga. Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan orang yang telah menggunakan jasa Pengumpulan

dan pendistribusikan dana zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng minimal empat tahun.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang hendak diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel purposive sampling. Purposive sampling adalah berdasarkan pada kriteria tertentu yaitu laporan keuangan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat, data lengkap dari tahun 2019-2022 dan telah diaudit atau diperiksa oleh auditor independen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah berupa data-data laporan keuangan penghimpunan dan pendistribusian dana zakat selama empat tahun dari tahun 2019-2022 sesuai dengan kriteria sampel.

F. Definisi operasional variabel

1. Kinerja adalah kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh BAZNAS Kabupaten Bantaeng dalam menjalankan tugas dan fungsi serta tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang dilihat dari dua segi yaitu kinerja pegawai (perindividu) dan kinerja organisasi (BAZNAS Kabupaten Bantaeng) pada tahun 2019-2021.
2. Penghimpunan adalah proses untuk mengumpulkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya.
3. Pendistribusian adalah kegiatan penyaluran dana zakat yang bersifat konsumtif, dan harus segera disalurkan kepada mustahik sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja BAZNAS.

G. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahapan pertama yaitu :

1. Menganalisa rasio yang dibutuhkan sesuai dengan kaidah analisis rasio international Standard of Zakat Management (ISZM). Yang terdiri atas :

a. Rasio Beban program (distribusi)

Rasio beban program menggunakan rumus :

$$\frac{PE}{TE}$$

Keterangan:

PE = Program expense

TE = Total Expense

b. Rasio Beban operasional (distribusi)

$$\frac{OE}{TE}$$

Keterangan:

OE = Operational expense

TE = Total Expense

c. Rasio Beban penghimpunan

$$\frac{FE}{TE}$$

Keterangan:

FE = Fundraising expense

TE = Total Expense

d. Efisiensi Penghimpunan

$$\frac{FE}{TC}$$

Keterangan:

e. FE = Fundraising expense

f. TC = Total Contribution

2. Menganalisa:

a. Pertumbuhan penerimaan (penghimpunan) dengan

menggunakan rumus:

$$\frac{PR_n - PR_{n-1}}{PR_{n-1}}$$

Keterangan:

PR_n = Primary RevenuePR_{n-1} = Primary Revenue

b. menganalisa pertumbuhan beban program dengan menggunakan

rumus :

$$\frac{PE_n - PE_{n-1}}{PE_{n-1}}$$

Keterangan:

c. PE_n = Program Expensed. PE_{n-1} = Program Expense

menganalisa modal kerja dengan menggunakan rumus :

$$\frac{WC_p}{TE}$$

Keterangan:

WCp = Working Capital

TE = Total Expense

Masing-masing menggunakan rumus yang telah ditentukan berdasarkan international Standard of Zakat Management (ISZM).

2. Melakukan pengujian statistik untuk melihat seberapa besar pengaruh yang dihasilkan variabel X1(penghimpunan) dan X2 (pendistribusian) terhadap kinerja Baznas yang terdiri atas

1. Uji t statistik

Untuk menguji adakah pengaruh variabel independen terhadap dependen atau tidak secara individu. Hal ini sangat penting untuk diketahui apakah variabel tersebut dapat dilanjutkan untuk pengujian ke tahap berikutnya atau tidak. Syarat untuk diterimanya hasil pengujian tersebut menurut Sugiyono (2018):

- Nilai t hitung harus lebih besar dari t tabel
- Nilai sig. < 0.05

2. Uji F Statistik

Uji statistik f pada dasarnya Untuk menguji adakah seberapa besar pengaruh dan arah yang ditunjukkan oleh variabel independen terhadap dependen secara simultan.

3. Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas digunakan analisis regresi linear

berganda dari fungsi Cobb Douglass. Fungsi cobb douglass adalah suatu fungsi non linear yang menggambarkan hubungan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut variabel dependen yang dijelaskan (Y) dan yang lain disebut variabel independen yang menjelaskan (Xn). Dengan, merujuk metode pada jurnal Carissa dan Kodoatie (2011) penggunaan fungsi Cobb Douglass dengan n variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n adalah sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n) \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan permodelan yang dilakukan Carissa dan Kodoatie (2011), dilakukan perubahan pada variabel-variabel guna menjawab permasalahan pertama yaitu pengaruh kinerja BAZNAS sebagai variabel terikat (Y) dan variabel bebas yaitu, Penghimpunan (X_1), dan pendistribusian (X_2),). Sehingga secara sistematis dengan fungsi Cobb Douglass dapat dituliskan dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Fungsi di atas masih bersifat non-linear, untuk menjadikannya linear maka ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural. Sehingga persamaannya menjadi seperti berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \dots \dots \dots (3)$$

Dimana:

Y : kinerja

X1 : penghimpunan

X2 : Pendistribusian

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ dan β_5 : Parameter yang diestimasi

β_0 : Konstanta

μ : Error term

\ln : Logaritma natural

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari (Nugroho, 2005 Hal 50) dalam Pane, D. N. (2018). menjelaskan bahwa uji koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2). Dengan kata lain, nilai koefisien R^2 digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variasi variabel terikatnya. Jika R^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin besar. Itu berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variasi variabel terikatnya semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel terikatnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.

BAB IV.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. Sejarah singkat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaen Bantaeng

Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng dibentuk berdasarkan Undang – undang Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor : 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang – undang nomor : 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat , dengan dasar tersebut Pemerintah Kabupaten Bantaeng membentuk pengurus Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dengan Keputusan Bupati Bantaeng nomor : 188 Tahun 2001 tentang Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2001 -2004 Kepengurusan tersebut tidak terlalu lama ditinjau kembali untuk disempurnakan berdasarkan hasil rapat kerja Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng pada tanggal 14 September 2002 , Kemudian ditindak lanjuti oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Bantaeng dengan Surat Nomor : Mt.20/2-c/BA.01.1/129/202 tentang komposisi Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2001- 2004 , maka Kepengurusan dengan Keputusan Bupati Bantaeng nomor :188 tahun 2001 di sempurnakan kembali dengan Keputusan Bupati Bantaeng nomor : 155 Tahun 2003 tentang Pengukuhan kembali Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2001 – 2004 . dengan komposisi Kepengurusan sebagai berikut :

- a. Dewan Pertimbangan
- b. Komisi Pengawas
- c. Badan Pelaksana
- d. Seksi-seksi

Badan Pelaksana Pada Periode tersebut di Ketuai oleh Drs . H . Muh Idrus,M.si yang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng.Pengelolaan Zakat , Infaq dan Sedekah (ZIS) Pada periode 2001 – 2004 belum optimal karena yang menduduki sebagai pengurus didominasi dari unsur Pemerintah dalam melaksanakan tugas lebih diutamakan pada tugas pokoknya begitu pula musakki yang menunaikan zakat hanya bersumber dari kalangan Pegawai Negeri Sipil dan infaq dari calon jamaah haji.

Setelah periode kepengurusan berakhir 2001 – 2004 diadakan kembali musyawarah Daerah Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng pada bulan Agustus 2004, hasil musyawarah Daerah tersebut berhasil menyusun Pengurus baru,namun tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan komposisi sama dengan periode sebelumnya, selanjutnya di tetapkan dengan Keputusan Bupati Bantaeng dengan komposisi kepengurusan sebagai berikut :

- a. Dewan pertimbangan
- b. Komisi pengawas
- c. Badan pelaksana
- d. Seksi-seksi

Badan pelaksana pada periode tersebut tetap di ketuai oleh Drs . H. Muh Idrus , M.Si yang masih menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Bantaeng .

Kepengurusan ini melaksanakan tugasnya dari tahun 2004 hingga tahun 2009 karena musyawarah Daerah berikutnya baru dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2009 . Hasil dari musyawarah daerah telah menyusun kepengurusan baru Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng

selanjutnya Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Bantaeng berdasarkan ketentuan mengusulkan kepengurusan baru hasil musyawarah daerah kepada Bupati Bantaeng untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati Bantaeng nomor: 440/282/V/2009 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode tahun 2009 -2012 dengan komposisi Pengurus sebagai berikut:

- a. Dewan Pertimbangan
- b. Komisi Pengawas
- c. Badan Pelaksana
- d. Seksi – seksi

Badan Pelaksana pada waktu itu di Ketuai oleh Drs . K . H Muhammad Arbia Karib.Beberapa tahun kemudian Keputusan Bupati Bantaeng nomor : 440/282/V/2009 tentang pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2009 – 2012 diadakan

peninjauan kembali karena ada pengurus yang alih tugas di tempat lain dengan Keputusan Bupati Bantaeng nomor : 440/78/III/2012 tentang perubahan lampiran Keputusan Bupati Bantaeng nomor : 440/282/V/2009 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng Periode tahun 2009 – 2012 dengan komposisi kepengurusan sebagai berikut :

- a. Dewan Pertimbangan
- b. Komisi Pengawas
- c. Badan Pelaksana
- d. Seksi – seksi

Ketua pelaksana masih dijabat oleh Drs . K. H Muhammad Arbia Karib .

Masa bakti kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2009 – 2012 telah berakhir pada bulan Mei 2012 dan perlu diperpanjang kembali , untuk menghindari kevakuman dalam penyelenggaraan pengelolaan

Zakat Daerah oleh Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan memperpanjang sementara masa bakti kepengurusan Badan Amil Zakat

(BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode tahun 2009 – 2012 dengan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 1578 Tahun 2013 tentang perpanjangan sementara masa bakti kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng periode 2003 – 2012 dengan komposisi kepengurusan sebagai berikut :

- a. Dewan Pertimbangan
- b. Komisi Pengawas
- c. Badan Pelaksana
- d. Seksi-seksi

Ketua pelaksana masih dijabat oleh Drs. K. H. Muhammad Arbia Karib.

Bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna zakat harus di kelola secara melembaga sesuai dengan Syariat Islam, sehingga Undang-Undang RI Nomor :38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dalam masyarakat, dengan dasar tersebut, lahirlah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat kemudian ditindak lanjuti dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat sebagai tindak lanjut, dari peraturan pemerintah dibentuklah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota diseluruh Indonesia dengan surat keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI Nomor: DJ.II /568/ Tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota, maka sebutan Badan Amil Zakat (BAZ) Daerah Kabupaten Bantaeng mengalami perubahan menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bantaeng.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

“ Menjadikan Baznas Kabupaten Bantaeng Sebagai Pusat Zakat Yang Kompeten Moderen Dan Terpercaya Dalam Melayani Muzakki Berzakat Dengan Benar Dan Mewujudkan Bantaeng Bersih Dan Sejahtera.

b. Misi

1. Mengembangkan potensi pengelola zakat sehingga menjadi lembaga pilihan utama umat.
2. Menjalankan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah (siddiq, tablig, amanah dan fathanah) sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat.
3. Memberikan pelayanan musakki untuk memasukkan zakat dengan benar sesuai syariah.
4. Mengembangkan pelayanan dan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.
5. Mensinergikan seluruh potensi dan kekuatan pemangku kepentingan zakat untuk memberdayakan umat melalui ZIS,CSR,dan bantuan keagamaan lainnya.

3. Struktur Organisasi



maka Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Nasional menyusun kembali komposisi pelaksana/amil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng dalam surat keputusan nomor : 77 /BAZNAS/KB/XII/2018 dan nomor : 05/BAZNAS/KB/II/2019 , sebagai berikut :

1. Sudarni, SH sebagai Satuan Audit Internal
 2. Syahria Ningsih, SE sebagai Bidang Pengumpulan
 3. Hasmirah sebagai Bidang Keuangan dan Pelaporan
 4. Tiara Sani Bachtiar sebagai Bidang Pendistribusian
 5. Sri Indriani sebagai Bidang Kesekretariatan SDM & Umum
 6. Muh. Anis Malik Sebagai Bidang Kesekretariatan SDM & Umum
 7. Bahtiar sebagai Sopir Operasional
 8. Amran sebagai Sopir Ambulance
4. Sumber Penerimaan Zakat, infaq Dan Sedekah

Zakat merupakan pranata keagamaan dalam agama Islam yang hukumnya wajib dilakukan apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, zakat terbagi atas dua kategori yaitu zakat mall dan zakat fitrah:

a. Zakat Mall Meliputi :

- 1) Zakat emas, perak dan logam mulia lainnya
- 2) Zakat uang dan surat berharga lainnya
- 3) Zakat perorangan
- 4) Zakat pertanian, kehutanan perkebunan
- 5) Zakat peternakan dan perikanan
- 6) Zakat Pertambangan
- 7) Zakat perindustrian
- 8) Zakat pendapatan dan jasa (profesi)
- 9) Zakat Rikaz

b. Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat jiwa dapat berupa beras (makanan pokok) atau dapat diganti dengan uang yang senilai dengan beras atau

makanan pokok tersebut ditunaikan sejak awal bulan Ramadhan dan paling lambat sebelum pelaksanaan Shalat Idul Fitri.

c. Infaq Dari Calon Jamaah Haji

Infaq calon jamaah haji juga merupakan sumber penerimaan berdasarkan keputusan Bupati Bantaeng terakhir Nomor : 372/VII/2012 tanggal 14 Juli 2012 yang pengumpulannya melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng yang selanjutnya akan disalurkan kembali kepada yang berhak menerimanya (8 asnaf).

d. Mobil Ambulance

Mobil ambulance juga merupakan sumber penerimaan sebagai mobil jenazah di gunakan mengantar jenazah ke tempat tujuan, bagi keluarga yang mampu membayar dalam bentuk infaq dan bagi keluarga miskin tidak membayar/gratis. Mobil ambulance adalah bantuan dari pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2011.

e. Penginapan Dan Aula

Gedung Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng pada lantai II (Dua) terdapat mabit (Penginapan) diperuntukkan bagi musafir dan masyarakat yang melakukan perjalanan kehabisan biaya dapat menggunakan penginapan secara gratis.

Untuk lantai III (Tiga) terdapat aula yang di gunakan sebagai ruang rapat/pelatihan untuk dipersewakan yang merupakan sumber penerimaan dalam bentuk Infaq, hasil dari penerimaan infaq digunakan untuk biaya clening service, pemeliharaan, peralatan dan sebagian di setorkan ke rekening BAZNAS sebagai penerimaan dalam bentuk infaq.

5. Program Dan Kegiatan

Badan Amil Zakat Nasional dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah mengacu kepada lima sasaran pokok yakni:

1. Bantaeng PEDULI : yaitu memberikan bantuan fakir miskin serta bencana alam yang terjadi seperti kebakaran.

2. Bantaeng TAQWA : yaitu memberikan bantuan kepada pengurus masjid dan kegiatan keagamaan lainnya.
3. Bantaeng Sehat : yaitu bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa biaya pengobatan dan peralatan kesehatan seperti kursi roda.
4. Bantaeng Makmur : yaitu Bantuan modal usaha bagi usaha-usaha mikro.
5. Bantaeng Cerdas : yaitu bantuan yang diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu dalam bentuk beasiswa untuk penyelesaian pendidikan

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng dalam melakukan pengumpulan zakat terlebih dahulu melakukan pemahaman dan sosialisasi kepada calon musakki dengan mengunjungi tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah, sekolah dari semua tingkatan mulai dari Sekolah Dasar (SD), sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat. Untuk memberikan penjelasan kepada setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) dan para guru tentang pentingnya zakat.

Pengumpulan untuk zakat fitrah dilakukan oleh Unit Pengumpul Zakat Fitrah (UPZF) yang telah di bentuk oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng pada setiap Desa/Kelurahan, Unit Pengumpul Zakat Fitrah (UPZF) melakukan pengumpulan zakat fitrah setiap bulan Ramadhan untuk setiap jiwa dengan besaran 4 (Empat) Liter beras dan beras jagung dapat pula dalam bentuk uang untuk beras senilai harga yang berlaku pada saat menyerahkan zakat fitrah. Zakat fitrah yang di kumpulkan oleh Amil di beberapa tempat dicatat dan diadministrasikan dengan baik selanjutnya akan di himpun menjadi laporan unit pengumpul zakat fitrah pada setiap Desa/Kelurahan.

Pengumpulan zakat dari muzakki perorangan dapat pula dilakukan secara langsung pada counter yang telah disiapkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng Jalan DR.Ratulangi No.6 Maricayya Bantaeng. Pengumpulan zakat/inafaq dari calon jamaah yang akan

menunaikan hajiR setiap tahunnya dari calon jamaah haji Kabupaten Bantaeng pengumpulannya oleh unit pengumpul zakat khusus calon jamaah haji pada Kantor BAZNAS Kabupaten Bantaeng.

B. Hasil Penelitian

1. Uji analisa rasio

1). Analisa rasio beban program (distribusi)

a. Tahun 2019

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 999.141.379}{\text{Rp } 1.346.362.379} = 0.74 \text{ atau } 74 \%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 157.000.000}{\text{Rp } 1.346.362.379} = 0.12 \text{ atau } 12 \%$$

c.) Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 20.682.000}{\text{Rp } 1.346.362.379} = 0.02 \text{ atau } 2 \%$$

d.) Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 2.350.000}{\text{Rp } 1.346.362.379} = 0.0017 \text{ atau } 0.017 \%$$

e.) Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 167.189.000}{\text{Rp } 1.346.362.379} = 0.12 \text{ atau } 12 \%$$

b. Tahun 2020

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 2.047.806.410}{\text{Rp } 2.285.183.410} = 0.90 \text{ atau } 90 \%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 119.673.000}{\text{Rp } 2.285.183.410} = 0.05 \text{ atau } 5 \%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 42.224.000}{\text{Rp } 2.285.183.410} = 0.02 \text{ atau } 2 \%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 1.200.000}{\text{Rp } 2.285.183.410} = 0.00052 \text{ atau } 0,052\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 74.280.000}{\text{Rp } 2.285.183.410} = 0,03 \text{ atau } 3\%$$

c. Tahun 2021

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 1.506.208.400}{\text{Rp } 1.903.799.300} = 0.79 \text{ atau } 79\%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 213.768.900}{\text{Rp } 1.903.799.300} = 0.11 \text{ atau } 11\%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 39.022.000}{\text{Rp } 1.903.799.300} = 0.02 \text{ atau } 21\%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 500.000}{\text{Rp } 1.903.799.300} = 0.026 \text{ atau } 0,26\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 114.300.000}{\text{Rp } 1.903.799.300} = 0,08 \text{ atau } 8\%$$

d. Tahun 2022

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 1.574.756.940}{\text{Rp } 2.406.622.440} = 0.65 \text{ atau } 65\%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 198.640.000}{\text{Rp } 2.406.622.440} = 0.08 \text{ atau } 8\%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 63.335.500}{\text{Rp } 2.406.622.440} = 0.03 \text{ atau } 3\%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 305.000.000}{\text{Rp } 2.406.622.440} = 0.13 \text{ atau } 13\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 264.890.000}{\text{Rp } 2.406.622.440} = 0.11 \text{ atau } 11\%$$

2). Analisa rasio beban operasional program (distribusi)

a. Tahun 2019

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 298.892.448}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.74 \text{ atau } 74 \%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 48.469.046}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.12 \text{ atau } 12 \%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 8.078.174}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.02 \text{ atau } 2 \%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 686.645}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.0017 \text{ atau } 0.017 \%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 48.469.046}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.12 \text{ atau } 12 \%$$

b. Tahun 2020

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 2616.999.520,70}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.90 \text{ atau } 90 \%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 34.277.751,15}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.05 \text{ atau } 5 \%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 13.711.100,00}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.02 \text{ atau } 2 \%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 3.564,89}{\text{Rp } 403.908.714} = 0.00052 \text{ atau } 0,052\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 20.566.650,69}{\text{Rp } 403.908.714} = 0,03 \text{ atau } 3\%$$

c. Tahun 2021

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 451.200.434,10}{\text{Rp } 571.139.790,00} = 0.79 \text{ atau } 79\%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 62.825.376,90}{\text{Rp } 571.139.790,00} = 0.11 \text{ atau } 11\%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 11.422.795,80}{\text{Rp } 571.139.790,00} = 0.02 \text{ atau } 2\%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 148.496,35}{\text{Rp } 571.139.790,00} = 0.026 \text{ atau } 0,26\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 45.691.183,20}{\text{Rp } 571.139.790,00} = 0,08 \text{ atau } 8\%$$

d. Tahun 2022

a). Bantuan Kemanusiaan

$$\frac{\text{Rp } 469.291.375,80}{\text{Rp } 721.986.732,00} = 0.65 \text{ atau } 65\%$$

b). Dakwah Advokasi

$$\frac{\text{Rp } 57.758.938,56}{\text{Rp } 721.986.732,00} = 0.08 \text{ atau } 8\%$$

c). Bantuan Kesehatan

$$\frac{\text{Rp } 21.659.601,96}{\text{Rp } 721.986.732,00} = 0.03 \text{ atau } 3\%$$

d). Bantuan Ekonomi

$$\frac{\text{Rp } 93.858.275,16}{\text{Rp } 721.986.732,00} = 0.013 \text{ atau } 13\%$$

e). Bantuan Pendidikan

$$\frac{\text{Rp } 79.418.540,52}{\text{Rp } 721.986.732,00} = 0.011 \text{ atau } 11\%$$

3). Analisa rasio beban operasional

a. Rasio beban program penghimpunan (2019)

- Penghimpunan zakat

$$\frac{\text{Rp } 846.264.960}{\text{Rp } 211.566.240} = 0.80 \text{ atau } 80 \%$$

- Penghimpunan Infaq/Sedekah

$$\frac{\text{Rp } 846.264.960}{\text{Rp } 211.566.240} = 0.20 \text{ atau } 20 \%$$

- b. Rasio Beban program penghimpunan (2020)

- Penghimpunan Zakat

$$\frac{\text{Rp } 794.640.000,00}{\text{Rp } 340.560.00,00} = 0.70 \text{ atau } 70 \%$$

- Penghimpunan Infaq/Sedekah

$$\frac{\text{Rp } 794.640.000,00}{\text{Rp } 340.560.00,00} = 0.20 \text{ atau } 20 \%$$

- c. Rasio Beban program penghimpunan (2021)

- Penghimpunan Zakat

$$\frac{\text{Rp } 1.062.783.720,00}{\text{Rp } 413.304.780,00} = 0.72 \text{ atau } 72 \%$$

- Penghimpunan Infaq/Sedekah

$$\frac{\text{Rp } 1.062.783.720,00}{\text{Rp } 413.304.780,00} = 0.28 \text{ atau } 28 \%$$

- d. Rasio Beban program penghimpunan (2022)

- Penghimpunan Zakat

$$\frac{\text{Rp } 1.071.937.465,68}{\text{Rp } 378.330.870,24} = 0.68 \text{ atau } 68 \%$$

- Penghimpunan Infaq/Sedekah

$$\frac{\text{Rp } 1.071.937.465,68}{\text{Rp } 378.330.870,24} = 0.24 \text{ atau } 24 \%$$

- d. Efisiensi Penghimpunan

- Efisiensi Penghimpunan 2019

$$\frac{\text{Rp } 1.057.831.200}{\text{Rp } 3.526.104.000} = 1,25\%$$

- Efisiensi Penghimpunan 2020

$$\frac{\text{Rp } 1.135.200.000}{\text{Rp } 3.783.308.702,4} = 30\%$$

Rp 3.784.000.000

- Efisiensi Penghimpunan 2021
 $\frac{\text{Rp } 1.476.088.500}{\text{Rp } 4.920.295.000} = 30\%$
- Efisiensi Penghimpunan 2022
 $\frac{\text{Rp } 1.576.378.626}{\text{Rp } 5.254.595.420} = 30\%$

4). Variabel Efisiensi

1. Perhitungan tahun 2019

Tabel 4.1 Rasio Variabel Efisiensi 2019

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Beban Program	0,04	0,16	Kurang Baik
Beban Operasional	0,25	0,28	Kurang Baik
Beban Penghimpunan	0,25	0,2	Kurang Baik
Efisiensi Penghimpunan	3,38	1,25	Kurang Baik

2. Perhitungan tahun 2020

Tabel 4.2 Rasio Variabel Efisiensi 2020

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Beban Program	0,04	0,28	Kurang Baik
Beban Operasional	0,25	0,23	Kurang Baik
Beban Penghimpunan	0,25	0,30	Kurang Baik
Efisiensi Penghimpunan	3,38	0,30	Kurang Baik

3. Perhitungan Tahun 2021

Tabel 4.3 Rasio variabel Efisiensi 2021

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Beban Program	0,04	0,29	Kurang Baik
Beban Operasional	0,25	0,24	Kurang Baik
Beban Penghimpunan	0,25	0,3	Kurang Baik
Efisiensi Penghimpunan	3,38	0,30	Kurang Bak

4. Perhitungan Tahun 2022

Tabel 4.4 Rasio Variabel Efisiensi 2022

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Beban Program	0,04	0,21	Kurang Baik
Beban Operasional	0,25	0,28	Kurang Baik
Beban Penghimpunan	0,25	0,3	Kurang Baik
Efisiensi Penghimpunan	3,38	0,30	Kurang Bak

5). Variabel Kapasitas

1. Perhitungan tahun 2019

Tabel 4.5 rasio variabel kapasitas 2019

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Pertumbuhan Penerimaan Utama	0,25	0,50	Baik
Pertumbuhan Program	0,25	0,25	Baik

2. Perhitungan Tahun 2020

Tabel 4.6 rasio variabel kapasitas 2020

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Pertumbuhan Penerimaan Utama	0,25	0,73	Baik
Pertumbuhan Program	0,25	0,70	Baik

3. Perhitungan Tahun 2021

Tabel 4.7 rasio variabel kapasitas 2021

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Pertumbuhan Penerimaan Utama	0,25	0,30	Baik
Pertumbuhan Program	0,25	-0,17	Kurang Baik

4. Perhitungan Tahun 2022

Tabel 4.8 rasio variabel kapasitas 2022

Nama Rasio	Rata-rata	Nilai rasio	Keterangan
Pertumbuhan Penerimaan Utama	0,25	0,07	Kurang Baik
Pertumbuhan Program	0,25	-0,27	Baik

Pembahasan rasio variabel efisiensi :

1. Pengukuran rasio beban program dilakukan untuk mengetahui penyaluran dana zakat kepada mustahik. Jika hasilnya lebih besar dari nilai rata-rata maka hasilnya baik, jika dibawah rata-rata maka kurang baik. Berdasarkan data di atas rasio beban program pada tahun 2019-2021 telah dikatakan tidak efisien, hal tersebut dapat dikatakan bahwa

rasio beban program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah dikatakan tidak efisien atau mengalami inefisiensi.

2. Pengukuran rasio beban operasional dilakukan untuk mengetahui pengelolaan dana untuk kegiatan operasional lembaga zakat. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan maka semakin efisien. Rasio beban operasional diperoleh nilai yang menunjukkan pada tahun 2019-2022 dikatakan kurang baik atau mengalami inefisiensi, Tampak pada rasio beban operasional kurang baik, hal tersebut juga dapat dikatakan rasio beban operasional terjadi inefisiensi. Inefisiensi rasio beban operasional yang dialami Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa harus ada tindakan evaluasi pada pengeluaran untuk kegiatan operasionalnya.
3. Pengukuran rasio beban penghimpunan bertujuan untuk mengetahui beban yang dikeluarkan lembaga zakat untuk menghimpun dananya dalam batas kewajaran. Semakin kecil beban yang dikeluarkan maka rasio beban penghimpunan lembaga zakat tersebut semakin baik. Rasio efisiensi penghimpunan pada tahun 2019-2022 telah dikatakan kurang baik,. Tampak secara umum efisiensi penghimpunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kurang efisien atau terjadi inefisiensi . Hal tersebut perlu adanya peningkatan efisiensi penghimpunan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
4. Efisiensi penghimpunan dihitung untuk mengetahui besar dana yang dikeluarkan lembaga zakat untuk menghimpun dana dari muzakki dan donatur. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan untuk menghimpun dana maka semakin efisien lembaga tersebut. Rasio efisiensi penghimpunan pada tahun 2019-2022 telah dikatakan kurang baik, dan hanya pada Tampak secara umum efisiensi penghimpunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kurang efisien. Hal tersebut perlu adanya peningkatan efisiensi penghimpunan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Penentuan rasio variabel kapasitas :

1. Pertumbuhan Penerimaan utama dihitung untuk mengetahui kemampuan lembaga zakat meningkatkan penghimpunan dana zakat, dengan kata lain rasio ini bertujuan untuk melihat pertumbuhan penghimpunan dari tahun sebelumnya. Semakin besar nilainya maka akan semakin baik. Pertumbuhan penerimaan utama pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) periode 2019-2021 dikatakan baik telah dikatakan baik artinya telah efisien dan pada tahun 2022 tahun dikatakan kurang baik. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan dana zakat dari muzakki dan donatur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jika penerimaan dana setiap tahun mengalami kenaikan maka menunjukkan bahwa untuk menghimpun dan menyalurkan dananya.
2. Pertumbuhan beban program dihitung untuk mengetahui besar pertumbuhan program yang dijalankan lembaga zakat, semakin besar nilainya maka semakin besar program yang dijalankan dan artinya semakin besar dana zakat yang tersalurkan kepada mustahik. Pertumbuhan beban program yang dilaksanakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tampak telah dikatakan baik sehingga pertumbuhan beban program telah efisien. Artinya setiap tahun program yang dijalankan bertambah atau dana yang disalurkan lebih besar dari tahun sebelumnya.

2. Uji Analisa Statistik untuk Uji pengaruh

1). Hasil Analisa Statistik Deskriptif

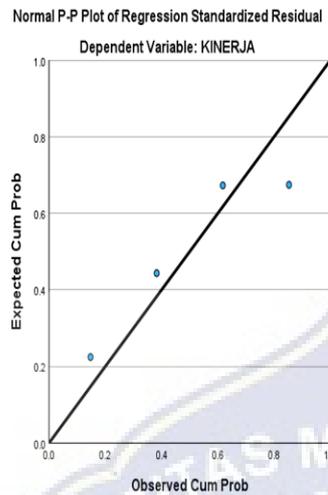
Analisis Deskriptif pada penelitian ini menggunakan dua (2) variabel independen dan satu (2) variabel dependen. Dalam analisis tersebut akan ditampilkan nilai rata-rata, nilai dari standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum pada masing-masing variabel penelitian. Hasil dari analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 analisis deskriptif

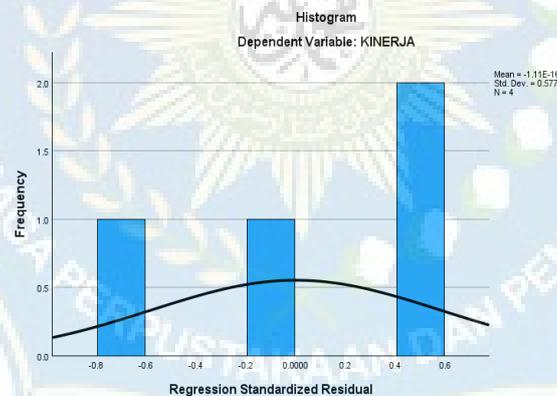
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
penghimpunan	5	290,00	0,00	290,00	382,00	76,4000	125,87613	15844,800
pendistribusian	5	280,00	28,00	308,00	514,00	102,8000	119,29459	14231,200
Kinerja	4	1,35	0,65	2,00	4,65	1,1625	0,58220	0,339
Kapasitas	2	0,49	0,51	1,00	1,51	0,7550	0,34648	0,120
Valid N (listwise)	2							

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kinerja dan kapasitas sebagai variabel dependen (Y) dengan jumlah observasi 4 pada tahun 2019-2022 memiliki nilai rata-rata 1,1625 dan nilai rata-rata kapasitas 0,7550 Kemudian kinerja memiliki nilai maximum sebesar 2,00 dan kapasitas juga memiliki nilai maksimum 1,00 serta nilai minimum kinerja sebesar 0,65 dan minimum kapasitas sebesar 0,51 Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja pada tahun 2019-2022 pada angka $1,1625 \pm 0,58220$ dan kapasitas pada tahun 2019-2022 pada angka sebesar $0,7550 \pm 0,34648$ Variabel penghimpunan sebagai variabel independen (X1) dengan jumlah observasi 4 pada tahun 2019-2022 memiliki rata-rata 76,4000 dengan nilai standar deviasi 125,87613 penghimpunan memiliki nilai maksimum 290,00 serta nilai minimum 0,00 Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa Penghimpunan zakat pada baznas Tahun 2019-2022 pada angka $76,4000 \pm 16.274.97$ Variabel pendistribusian sebagai variabel independen (X2) dengan jumlah observasi 4 pada tahun 2019-2022 memiliki nilai rata-rata 102,8000 dengan nilai standar deviasi 119,29459. Pendistribusian memiliki nilai maksimum 308,00 serta nilai minimum 28,00 Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa variabel pendistribusian zakat pada baznas Tahun 2019-2022 memusat pada angka $102,8000 \pm 119,29459$.

2). Uji Normalitas



Dari gambar di atas terlihat titik – titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar histogram di atas menunjukkan bahwa kurva kinerja profitabilitas BMT Nurul Islam Muka Kuning memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri serta garisnya juga menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan data penelitian terlihat terdistribusi normal.

3). Uji T Statistik

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau penghimpunan dan pendistribusian dana zakat secara parsial

terhadap variabel dependen atau kinerja tenaga baznas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan asumsi kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 4.10 uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,026	0,532		1,930	0,304
	PENGHIMPUNANAN	-0,006	0,006	-1,439	-0,979	0,507
	PENDISTRIBUSIAN	0,006	0,007	1,347	0,917	0,528

a. Dependent Variable: KINERJA

4). Uji signifikansi parameter simultan (uji F)

Uji F (Uji simultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya koefisien regresi secara bersama-sama penghimpunan dan pendistribusian terhadap kinerja baznas kabupaten bantaeng. Kriteria hipotesis diterima atau ditolak, jika H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sebaliknya H_0 ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jika H_0 diterima artinya dalam pengujian ini ada pengaruh antara penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas kabupaten bantaeng. Berikut uji F yang telah dilakukan.

Tabel 4.11 uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,502	2	0,251	0,487	.712 ^b
	Residual	0,515	1	0,515		
	Total	1,017	3			
a. Dependent Variable: KINERJA						
b. Predictors: (Constant), PENDISTRIBUSIAN, PENGHIMPUNANAN						

Hasil
Uji F

(Simultan) pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 0,487 dengan nilai probabilitas (sig. F *Change*) = 0,712. Maka hasil membuktikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima. Dapat disimpulkan penghimpunan dan pendistribusian berpengaruh signifikan terhadap kinerja BAZNAS di kabupaten bantaeng.

5). Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan suatu hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Badan amil zakat nasional kabupaten bantaeng. Hasil pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian diolah menggunakan program SPSS 25. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.12 uji regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,026	0,532		1,930	0,304
	PENGHIMPUNANAN	-0,006	0,006	-1,439	-0,979	0,507
	PENDISTRIBUSIAN	0,006	0,007	1,347	0,917	0,528

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Data diolah tahun 2023

Persamaan Regresi Linear Berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : kinerja

a : Konstanta

bx : Koefisien regresi

X1 : pendistribusian

X2 : Market Value Added

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS maka diperoleh hasil Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,026 - (-0,006X_1) + 0,006X_2$$

a). Konstanta dari persamaan regresi linear berganda didapatkan sebesar -1,026. Artinya jika variabel kinerja (Y) dipengaruhi oleh variabel penghimpunan (X1) dan pendistribusian (X2), maka besarnya kinerja (Y) sebesar -1,026.

b). Nilai Koefisien regresi X1 penghimpunan sebesar -0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1, nilai penghimpunan akan meningkatkan nilai kinerja sebesar -0,006

c). Nilai koefisien regresi X2pendistribusian sebesar0,006 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1, nilai pendistribusian akan meningkatkan nilai kinerja sebesar 0,006.

6). Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R2 mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait kebutuhan variabel dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditentukan dengan nilai R2 yang memiliki nilai antara 0 dan 1. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.13 UJI R2

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.702 ^a	0,493	-0,520	0,71771	0,493	0,487	2	1	0,712
a. Predictors: (Constant), PENDISTRIBUSIAN, PENGHIMPUNANAN									
b. Dependent Variable: KINERJA									

Sumber: data diolah tahun 2023

.Dari tabel diatas juga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,493 yang ditafsirkan bahwa variabel bebas penghimpunan (X1) dan pendistribusian memiliki pengaruh kontribusi sebesar 49,3% terhadap variabel profitabilitas (Y)

sedangkan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang menjadi fokus penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh penghimpunan terhadap kinerja

Hasil analisis statistik untuk variabel penghimpunan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar $-0,006$. Uji T menunjukkan bahwa variabel penghimpunan menunjukkan bahwa penghimpunan memiliki nilai pvalue sebesar $0,507 > 0,05$ artinya penghimpunan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja baznas kabupaten bantaeng. Hal ini bisa dilihat bahwa kinerja tidak bisa diukur melalui penghimpunan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (asep sutarji,2018) Yang Menyatakan Bahwa Penghimpunan Tidak Berpengaruh terhadap Kinerja.

2. Pengaruh pendistribusian terhadap kinerja baznas

Hasil analisis statistik untuk variabel penghimpunan diketahui koefisien regresi bernilai dari uji T menunjukkan bahwa pendistribusian memiliki nilai Pvalue sebesar $0,528 > 0,05$ artinya pendistribusian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja baznas . Dari hasil output spss versi 25 untuk penghimpunan zakat yaitu $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $0,917 < 4,302$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya terjadi pengaruh signifikan dari pendistribusian zakat terhadap kinerja baznas. Hal ini dapat menunjukkan bahwa baznas mengatur aktivitas atau kegiatan sesuai dengan fungsi dan

manajemen dalam mendistribusikan dana zakat sehingga dapat capai tujuan dari organisasi pelaksana secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(mhd Iqbal 2018) Yang Menyatakan Bahwa pendistribusian Berpengaruh terhadap Kinerja lembaga baznas.

3. Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian terhadap kinerja

Hasil penelitian secara simultan atau uji F didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dan pendistribusian dana zakat berpengaruh terhadap kinerja BAZNAS kabupaten Bantaeng.

Pada hasil R (square) sendiri menunjukkan nilai 0,487 . Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan variabel independen dan dependen penelitian berada pada kategori cukup kuat. Artinya ialah kedua variabel independen yakni penghimpunan dan pendistribusian cukup begitu berpengaruh terhadap variabel dependennya yakni kinerja. Nilai yang diperoleh adalah 0,487 yang ditafsirkan bahwa variabel bebas penghimpunan dan pendistribusian memiliki pengaruh kontribusi sebesar 48,7% terhadap variabel kinerja baznas, sedangkan sisanya sebesar 51,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang menjadi fokus penelitian. Dari yang telah dikemukakan bisa dilihat bahwa kedua variabel cukup berpengaruh signifikan terhadap Kinerja akan tetapi tidak cukup targetting dengan yang diharapkan dalam beberapa bulan terakhir, apalagi di tahun kemarin dihadapi dengan bencana virus covid-19 sehingga secara tidak langsung juga berdampak terhadap kinerja yang ada.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menyatakan hasil bahwa terjadi pengaruh signifikan dari pendistribusian zakat terhadap kinerja baznas. Hal ini dapat menunjukkan bahwa baznas mengatur aktivitas atau kegiatan sesuai dengan fungsi dan manajemen dalam mendistribusikan dana zakat sehingga dapat capai tujuan dari organisasi pelaksana secara efektif dan efisien.
2. Berdasarkan hasil pengujian simultan atau uji F menyatakan hasil didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa penghimpunan dan pendistribusian dana zakat cukup berpengaruh terhadap kinerja BAZNAS kabupaten Bantaeng.
3. Konsep syariah Enterprise adalah semua yang dimiliki hanya titipan dari Allah SWT dan harus diberikan kepada yang berhak. Kaitannya dengan penelitian ini adalah melihat BAZNAS sebagai lembaga yang mendapat kepercayaan kepada muzakki untuk menyalurkan zakatnya kepada orang yang berhak menerimanya atau 8 asnaf tersebut. Hasil dari penelitian ini penghimpunan(H_0) ditolak dan pendistribusian(H_a) diterima berarti lembaga zakat kurang memiliki kepercayaan dari masyarakat untuk melakukan penghimpunan dana

zakat mungkin karena banyak hal atau kita bisa lihat dari rasio variabel efisiensi dan variabel kapasitas penghimpunan tersebut. Meskipun variabel pendistribusian ada pengaruh tetapi tidak signifikan karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap penghimpunan dana zakat.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus melakukan evaluasi secara berkala terkait dengan kinerja yang sudah dicapai. bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah dikatakan efisien dan baik, namun perlu adanya perbaikan pada kegiatan operasionalnya supaya lebih efektif kedepannya. .

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa namun dengan sektor yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu memperkuat hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu dapat juga dengan menambah jangka waktu (periode) penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., & Oktiadi, S. (2018). Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan Serta Kelemahannya Pada BAZNAS Magelang. *Islamic Economics Journal*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.21111/iej.v4i2.2962>
- Asa, R. S. (2019). Identifikasi Penyaluran Zakat Menggunakan Algoritma C4.5 (Studi Kasus di BAZNAS Kabupaten Agam). *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.22216/jsi.v5i1.4048>
- Coryna, I. A., & Tanjung, H. (2015). Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Al-Muzara'ah*, 3(2), 158–179. <https://doi.org/10.29244/jam.3.2.158-179>
- Eriani, E., Arsyad, M., & Napitupulu, R. M. (2021). Penghimpunan dan Distribusi Dana Zakat BAZNAS Daerah. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i1.3531>
- Fitri, F. N., & Rahmi, M. (2021). Model Pengelolaan Zakat Saham dan Investasi di Baznas (Bazis) Provinsi DKI Jakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 196. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3287>
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149–173. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.1.1830>
- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN KEPERCAYAAN KEPADA BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)

- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Kahfi, M. F. (n.d.). *PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU-PEKANBARU 1442 H/2021 M.*
- Mauludin, M. R., & Herianingrum, S. (2022). PENGARUH DIGITAL ZAKAT TERHADAP PENGHIMPUNAN ZAKAT DAN KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp47-58>
- Muklisin, M. (2018). STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGKAN USAHA PRODUKTIF (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 17(2), 205. <https://doi.org/10.31958/juris.v17i2.1174>
- Nopiardo, W. (2018). STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN TANAH DATAR. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.31958/imara.v1i1.991>
- Nst, S. M. (2022). *PENGARUH PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MUALLAF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL PROVINSI SUMATERA UTARA*. 2(2).
- Omar, M. B., & Kamaruddin, N. B. (2016). *KONSEP ZAKAT DAN PERANANNYA TERHADAP MASYARAKAT SEJAGAT.*

Putra, T. W. (n.d.). *PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL*. 6.

Rahmatul Ainiyah, A., & Bramayudha, A. (2021). Kegiatan Pendistribusian Zakat Produktif Pemberdayaan UMKM di LAZIZMU Kabupaten Gresik. *Journal of Islamic Management*, 1(2), 91–108.
<https://doi.org/10.15642/jim.v1i2.553>

Rambe, I. A. (n.d.). *Analisis Praktik Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (baznas) Sumatera Utara*.

Rohani, S. (n.d.). *PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) TERHADAP ZAKAT PERDAGANGAN DI KOTA METRO*.

Zahroh, F. (n.d.). *PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA*.





LAMPIRAN

Laporan keuangan badznas kabupaten bantaeng

BAZNAS KABUPATEN BANTAENG
Rencana Penerimaan Dana
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021

Lampiran #02

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Zakat	72.0%	3,540,295,000
1.1	Zakat Mal-Perorangan	10.2%	500,000,000
1.2	Zakat Mal-Badan	1.1%	54,000,000
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	24.5%	1,206,800,000
1.4	Zakat Fitrah	0.0%	0
1.5	Zakat Fitrah via UPZ	36.2%	1,779,495,000
2	Infak/Sedekah	28.0%	1,380,000,000
2.1	Infak/Sedekah tidak terikat	6.1%	300,000,000
2.2	Infak/Sedekah terikat	0.0%	0
2.3	Infak/Sedekah via UPZ	21.9%	1,080,000,000
3	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
3.1	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.2	Dana Sosial Keagamaan Lainnya via UPZ	0.0%	0
5	Dana Hibah	0.0%	0
5.1	Hibah Penyaluran	0.0%	0
5.2	Hibah (Infak) Operasional Non-APBN/D	0.0%	0
	TOTAL	100%	4,920,295,000

BAZNAS KABUPATEN BANTAENG
Rencana Penerimaan Dana
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020

Lampiran #02

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Zakat	69.6%	2,634,000,000
1.1	Zakat Mal-Perorangan	9.8%	370,000,000
1.2	Zakat Mal-Badan	1.2%	45,000,000
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	26.9%	1,019,000,000
1.4	Zakat Fitrah	0.0%	0
1.5	Zakat Fitrah via UPZ	31.7%	1,200,000,000
2	Infak/Sedekah	30.4%	1,150,000,000
2.1	Infak/Sedekah tidak terikat	6.6%	250,000,000
2.2	Infak/Sedekah terikat	0.0%	0
2.3	Infak/Sedekah via UPZ	23.8%	900,000,000
3	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
3.1	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.2	Dana Sosial Keagamaan Lainnya via UPZ	0.0%	0
5	Dana Hibah	0.0%	0
5.1	Hibah Penyaluran	0.0%	0
5.2	Hibah (Infak) Operasional Non-APBN/D	0.0%	0
	TOTAL	100%	3,784,000,000

BAZNAS KABUPATEN BANTAENG
Alokasi Penyaluran Dana
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2020

Lampiran #02

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan	15.37%	563,125,000
1.1	Pengumpulan Zakat Mal-Perorangan	8.83%	323,750,000
1.2	Pengumpulan Zakat Mal-Badan	1.07%	39,375,000
1.3	Pengumpulan Zakat Fitrah	0.00%	0
1.4	Pengumpulan Infak/Sedekah tidak terikat	5.46%	200,000,000
1.5	Pengumpulan Infak/Sedekah terikat	0.00%	0
1.6	Pengumpulan CSR	0.00%	0
1.7	Pengumpulan DSKL	0.00%	0
1.8	Penerimaan Infak Penyaluran	0.00%	0
2	Alokasi Penyaluran dari Pengumpulan UPZ	72.63%	2,661,625,000
2.1	Pengumpulan Zakat Mal via UPZ	24.33%	891,625,000
2.2	Pengumpulan Zakat Fitrah via UPZ	28.55%	1,050,000,000
2.3	Pengumpulan Infak/Sedekah via UPZ	19.65%	720,000,000
2.4	Pengumpulan DSKL via UPZ	0.00%	0
3	Alokasi Penyaluran dari Saldo Tahun Lalu	12.01%	440,000,000
3.1	Saldo awal dana zakat	7.91%	290,000,000
3.2	Saldo awal dana infak/sedekah	4.09%	150,000,000
3.3	Saldo awal dana infak/sedekah terikat	0.00%	0
3.4	Saldo awal dana CSR	0.00%	0
3.5	Saldo awal dana sosial keagamaan lainnya	0.00%	0
	TOTAL	100%	3,664,750,000

Lampiran #02

Kabupaten Bantaeng
Rencana Penerimaan Dana
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2022

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Zakat	68.1%	3,577,800,000
1.1	Zakat Mal-Perorangan	0.3%	15,000,000
1.2	Zakat Mal-Badan	1.0%	50,000,000
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	28.8%	1,512,800,000
1.4	Zakat Fitrah	0.0%	0
1.5	Zakat Fitrah via UPZ	38.1%	2,000,000,000
2	Infak	24.8%	1,305,295,420
2.1	Infak tidak terikat	0.2%	10,000,000
2.2	Infak terikat	0.0%	0
2.3	Infak via UPZ	24.7%	1,295,295,420
3	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
3.1	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.2	Dana Sosial Keagamaan Lainnya via UPZ	0.0%	0
5	Dana Hibah	7.1%	371,500,000
5.1	Hibah Penyaluran	0.0%	0
5.2	Hibah (Infak) Operasional (Non-APBN/D)	7.1%	371,500,000
	TOTAL	100%	5,254,595,420

Lampiran #02

BAZNAS KABUPATEN BANTAENG
Rencana Penerimaan Dana
Periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2021

No	Jenis Dana	%	Jumlah
1	Zakat	72.0%	3,540,295,000
1.1	Zakat Mal-Perorangan	10.2%	500,000,000
1.2	Zakat Mal-Badan	1.1%	54,000,000
1.3	Zakat Mal-Perorangan via UPZ	24.5%	1,206,800,000
1.4	Zakat Fitrah	0.0%	0
1.5	Zakat Fitrah via UPZ	36.2%	1,779,495,000
2	Infak/Sedekah	28.0%	1,380,000,000
2.1	Infak/Sedekah tidak terikat	6.1%	300,000,000
2.2	Infak/Sedekah terikat	0.0%	0
2.3	Infak/Sedekah via UPZ	21.9%	1,080,000,000
3	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
3.1	Corporate Social Responsibility	0.0%	0
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.1	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0.0%	0
4.2	Dana Sosial Keagamaan Lainnya via UPZ	0.0%	0
5	Dana Hibah	0.0%	0
5.1	Hibah Penyaluran	0.0%	0
5.2	Hibah (Infak) Operasional Non-APBN/D	0.0%	0
	TOTAL	100%	4,920,295,000

					157.000.000		119.673.000		213.768.900		
III	BANTAENG SEHAT										
	Bid. Kesehatan	1	Bantuan Biaya Pengobatan	17	16.000.000	16	15.000.000	32	32.172.000	33	28.250.000
		2	Bantuan Disabilitas	6	4.682.000	24	27.224.000	6	6.850.000	29	35.085.500
IV	BANTAENG MAKMUR										
	Bid. Ekonomi	1	Bantuan Modal Usaha Mikro tanpa pengembalian	1	2.350.000	3	1.200.000	1	500.000	305	305.000.000
V	BANTAENG CERDAS										
	Bid. Pendidikan	1	Santunan Pendidikan S1 dan S2		17.000.000	48	73.000.000	63	87.350.000	88	102.140.000
		2	Santunan Pendidikan	63	25.689.000	2	1.280.000	4	4.800.000		
		3	Beasiswa							2	21.000.000
		4	Bantuan Konsuntif Pelajar	415	124.500.000			149	52.150.000	405	141.750.000
					167.189.000		74.280.000		144.300.000		264.890.000
Total				3.564	2.690.374.758	5.566	4.569.166.820	3.571	3.807.098.600	4.769	4.508.244.880

Target Pendistribusian									
No	Keterangan	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
1	Bantuan Kemanusiaan	999.141.379	74	2.047.806.410	90	1.506.208.400	79	1.574.756.940	65
2	Dakwah Advokasi	157.000.000	12	119.673.000	5	213.768.900	11	198.640.000	8
3	Bantuan Kesehatan	20.682.000	2	42.224.000	2	39.022.000	2	63.335.500	3
4	Bantuan Ekonomi	2.350.000	0.17	1.200.000	0.00052	500.000	0.026	305.000.000	13
5	Bantuan Pendidikan	167.189.000	12	74.280.000	3	144.300.000	8	264.890.000	11
	Jumlah	1.346.362.379	100	2.285.183.410	100	1.903.799.300	100	2.406.622.440	100

Beban Program Operasional Target Pendistribusian									
No	Keterangan	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
1	Bantuan Kemanusiaan	298.892.448	74,00	13.711.100.460,00	2.000,00	451.200.434,10	79,00	469.291.375,80	65,00
2	Dakwah Advokasi	48.469.046	12,00	34.277.751,15	5,00	62.825.376,90	11,00	57.758.938,56	8,00
3	Bantuan Kesehatan	8.078.174	2	13.711.100,46	2,00	11.422.795,80	2,00	21.659.601,96	3
4	Bantuan Ekonomi	686.645	0.17	3.564,89	0,00	148.496,35	0,03	93.858.275,16	13
5	Bantuan Pendidikan	48.469.714	12	20.566.650,69	3,00	45.691.183,20	8,00	74.418.540,52	11,00
	Jumlah	403.908.714	100,00	685.555.023,00	100,00	0,00	100,00	721.986.732,00	100,00

Target Penghimpunan									
No	Keterangan	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
1	Zakat	2,796,741,000	80,00	2,634,000,000	70,00	3,540,295,000	72,00	3,577,800,000	68,00
2	Infak/sedekah	729,363,000	20,00	1,150,000,000	30,00	1,380,000,000	28,00	1,305,295,420	24,00
3	Corporate Social Responsibility	0	0	0,00	0,00	0,00		0,00	
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0	0	0,00	0,00	0,00		0,00	
5	Dana Hibah	0	0		0,00	0,00		371,500,000	8,00
	Jumlah	3,526,104,000	100,00	3,784,000,000	100,00	4,920,295,000,00	100,00	5,254,595,420,00	100,00

Beban Program Operasional Target Penghimpunan									
No	Keterangan	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%
1	Zakat	846.264.960	80,00	794.640.000,00	70,00	1.062.783.720,00	72,00	1.071.937.465,68	68,00
2	Infak/sedekah	211.566.240	20,00	340.560.000,00	30,00	413.304.780,00	28,00	378.330.870,24	24,00
3	Corporate Social Responsibility	-	0	0,00	0,00	0,00		0,00	
4	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	-	0	0,00	0,00	0,00		0,00	
5	Dana Hibah	-	0		0,00	0,00		126.110.290,08	8,00
	Jumlah	1.057.831.200	100,00	1.135.200.000,00	100,00	1.476.088.500,00	100,00	1.576.378.626,00	100,00



FOTO BERSAMA PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN BANTAENG



Surat izin penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1247/05/C.4-VIII/IV/1444/2023 19 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 10 April 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 518/05/A.2-II/IV/44/2023 tanggal 10 April 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **AZZHRATUL MAR'AH**
 No. Stambuk : **10573 1124419**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP KINERJA BAZNAS (STUDI KASUS BAZNAS BANTAENG 2019-2022)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 April 2023 s/d 13 Juni 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketra LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

PERPUSTAKAAN

04-23

Surat Balasan Penelitian



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN BANTAENG

Jl. Dr. Ratsangg No. 6 Mantasari, Tolo, Fax 1043153407
BANTENG 841 Special No. Rd. 0760060076, BANTENG Rd. 0840-01-000149-30 3, SPD No. Rd 41002 6642

SURAT KETERANGAN
NOMOR:30/BAZNAS/KB/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: Azzahratul Mar ah
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 105731124419
No. KTP	: 7303075408010001
Program Study	: Akuntansi
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Kampung Baru Desa Tomboto, Kec. Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Kabupaten Bantaeng Nomor : 503/94/PI/DPM-PTSP/IV/2023, perihal izin penelitian maka dengan ini disampaikan bahwa oknum tersebut di atas telah melakukan penelitian / pengambilan data pada Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bantaeng dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kinerja Baznas" (Study Kasus : BAZNAS Kabupaten Bantaeng 2019-2022).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dan seperlunya.

Bantaeng, 03 Mei 2023

**KETUA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN BANTAENG,**



Drs. H. ABD KARIM BAGADA, MM

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Bantaeng.
2. Arsip.

Surat keterangan Bukti Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : AZZAFRATUL MAR'AH
Nim : 105741124419
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	2%	25 %
3	Bab 3	2%	15 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	0%	10%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Juli 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Hunt, M.I.P
UPT PBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

HASIL TURNITIN

BAB I AZZAHRATUL MAR'AH
105741124419
by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 05:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133998824

File name: BAB_1_SKRIPSI.docx (26.57K)

Word count: 667

Character count: 4924

BAB I AZZAH RATUL MAR'AH 105741124419

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

3%

2 Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB II AZZAHRATUL MAR'AH

105741124419

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133999019

File name: BAB_2_SKRIPSI.docx (76.69K)

Word count: 4911

Character count: 36906

BAB II AZZAHROTUL MAR'AH 105741124419

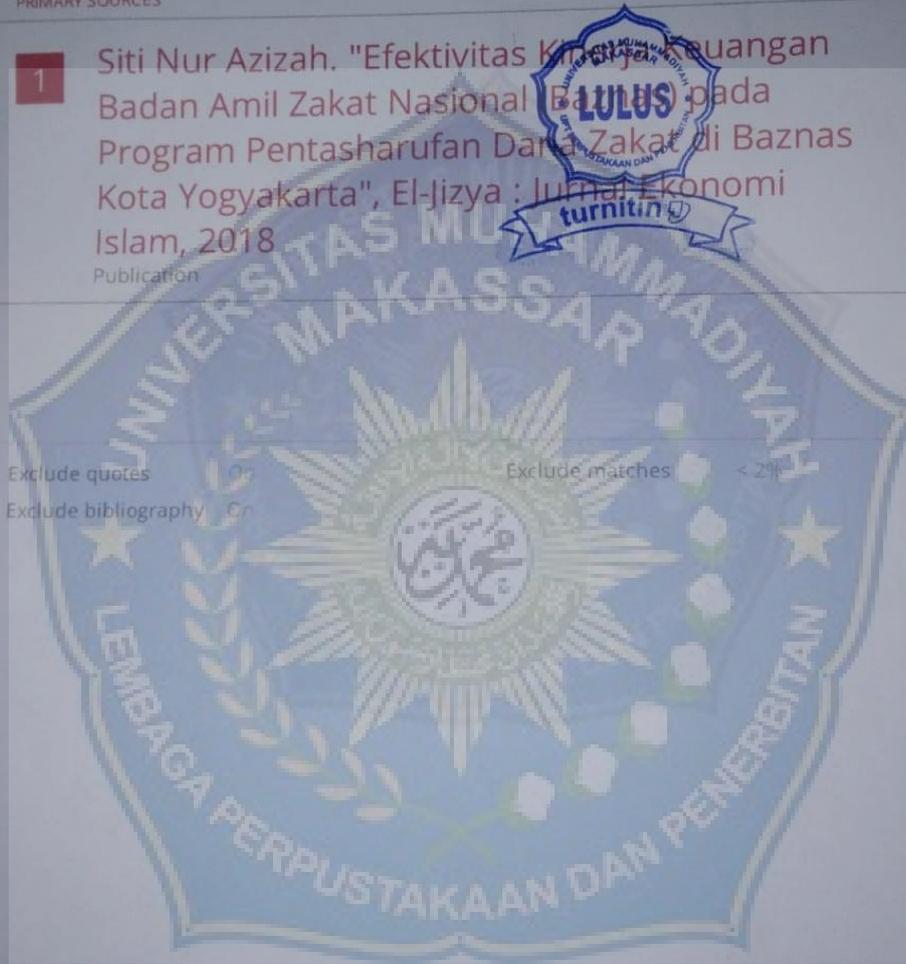
ORIGINALITY REPORT

2%	0%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Siti Nur Azizah. "Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada Program Pentasharufan Dana Zakat di Baznas Kota Yogyakarta", *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 2018. Publication 2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BAB III AZZAHRATUL MAR'AH

105741124419

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 05:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133999184

File name: BAB_3_SKRIPSI.docx (40.52K)

Word count: 1017

Character count: 7179

BAB III AZZAH RATUL MAR'AH 105741124419

ORIGINALITY REPORT

2%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Bengkulu
Student Paper

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

BAB IV AZZAHRATUL MAR'AH

105741124419

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 05:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133999364

File name: BAB_4_SKRIPSI.docx (142.96K)

Word count: 4315

Character count: 30273

BAB IV AZZAH RATUL MAR'AH 105741124419

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

5%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilibadmin.unismuh.ac.id **5%**
Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V AZZAH RATUL MAR'AH

105741124419

by Tahap Tutup

Submission date: 20-Jul-2023 05:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2133999499

File name: BAB_5_SKRIPSI.docx (30.5K)

Word count: 289

Character count: 2261



BAB V AZZAHRATUL MAR'AH 105741124419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



LEMBAR KONTROL VALIDASI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		AZZAHRATUL MAR'AH		
NIM		105731124419		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH PENGHIMPUNAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP KINERJA BASNAZ (STUDI KASUS BAZNAS BANTAENG TAHUN 2019-2022)		
NAMA PEMBIMBING 1		HASANUDDIN, SE.,M.Si		
NAMA PEMBIMBING 2		Basri Basir MR, SE., M.Ak		
NAMA VALIDATOR		ASRIANI HASAN,SE.,M.SC.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23/07/23	Menggunakan Data Sekunder	[Signature]
2	Sumber data (data sekunder)	23/07/23	OK (Menggunakan Data Laporan Keuangan)	[Signature]
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23/07/23	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	[Signature]
4	Hasil Statistik deskriptif	23/07/23	OK	[Signature]
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23/07/23	OK (Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan reabilitas instrumen karena menggunakan data sekunder)	[Signature]
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23/07/23	OK	[Signature]
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23/07/23	OK	[Signature]
8	Hasil interpretasi data	23/07/23	OK	[Signature]
9	Dokumentasi	23/07/23	OK	[Signature]

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTARK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
LEMBAR KONTROL VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Azzahratul Mar'ah			
NIM	105731124419			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	<i>Pengaruh penghimpunan dan pendistribusian dana zakat terhadap kinerja baznas (Studi kasus baznas bantaeng tahun 2019-2022).</i>			
NAMA PEMBIMBING 1	Hasanuddin, SE, M.Si.			
NAMA PEMBIMBING 2	Basri Basir MR SE, M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sherry Adelia S.E, M.Mktg			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	22 Juli 2023	Typo dan kerapian penulisan Paragraf ketiga menjelaskan rangkuman hasil dan kontribusi hasil . Diperhatikan penggunaan kalimatnya	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

BIOGRAFI PENULIS



Azzahratul Mar'ah. panggilan zahra lahir di Bantaeng pada tanggal 14 Agustus 2001 dari pasangan suami istri Bapak Abdul Kadir dan Ibu Rosmawati. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kelurahan Borong Kecamatan Manggala Kabupaten Makassar , Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Kampung Beru lulus tahun 2013, MTs Ihya Ulumuddin lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Bantaeng lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar